

LAPORAN

KKS PENGABDIAN TEMATIK BANK SAMPAH LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019



**Usaha Pemberdayaan Elemen Masyarakat dalam Meningkatkan
Pengelolaan Bank Sampah Di Desa Bendungan Kecamatan
Mananggu Kabupaten Boalemo**

Oleh:

**Dr. Sri Yulianty Mozin, S.T., MPA./ 0006077509 (Ketua)
Helman Manay, S.Pd., M.Hum./ 0030038704 (Anggota)**

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2019

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2019**

9/9/2019

SISTEM INFORMASI PENGABDIAN

**HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN PERIODE II BANK SAMPAH 2019**

1. Judul Kegiatan : Usaha Pemberdayaan Elemen Masyarakat dalam Meningkatkan Pengelolaan Bank Sampah Di Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo
2. Lokasi : Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Sri Yulianty Mozin, ST, MPA
 - b. NIP : 197507061999032001
 - c. Jabatan/Golongan : Tenaga Pengajar / 4 b
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Manajemen / Manajemen
 - e. Bidang Keahlian : Administrasi Publik
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085396091763 / yulmozin@yahoo.co.id
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Helman Manay, S.Pd., M.Hum /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo
 - b. Penanggung Jawab : Sudin Albakir
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 111 km
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintahan Desa
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 15 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2019
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi

(Prof. Dr. Ir. Syarwani Cahen, M.Si)
NIP. 196507242000031001

Gorontalo, 9 September 2019
Ketua

(Dr. Sri Yulianty Mozin, ST, MPA)
NIP. 197507061999032001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluwulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan.....	i
Daftar Isi.....	iii
Ringkasan.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Deskripsi Potensi Unggulan, Wilayah dan Masyarakat.....	1
1.2. Permasalahan dan Penyelesaian.....	6
1.3. Teknologi/ Metode yang Digunakan.....	9
1.4. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya.....	10
BAB II TARGET DAN LUARAN.....	12
2.1. Target.....	12
2.2. Luaran.....	12
BAB III METODE PELAKSANAAN	14
3.1. Persiapan dan Pembekalan.....	14
3.2. Pelaksanaan.....	17
3.3. Rencana Keberlanjutan Program.....	20
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI.....	23
BAB V HASIL YANG DICAPAI.....	27
5.1. Gambaran Umum.....	27
5.2. Hasil dan Pembahasan.....	28
BAB VI RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA.....	41
BAB VII PENUTUP.....	42
7.1. Simpulan.....	42
7.2. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN.....	46
Lampiran 1 : Dokumentasi Pelaksanaan Program KKS Pengabdian	
Lampiran 2 : Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKS Pengabdian	
Lampiran 3 : Rincian Pembiayaan	
Lampiran 4 : Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	
Lampiran 5 : Pernyataan Kesiediaan Mitra	
Lampiran 6 : SK Relawan Bank Sampah	
Lampiran 7 : AD/ ART Bank Sampah	
Lampiran 8 : <i>MoU</i> Pembeli Sampah dan Relawan Bank Sampah	
Lampiran 9 : Permohonan Pohon Pelindung	

DAFTAR TABEL

Halaman

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan.....	i
Daftar Isi.....	iii
Daftar Tabel.....	iv
Ringkasan.....	v
Tabel 1 Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya	11
Tabel 2 Uraian Pekerjaan, Program dan Volume.....	19
Tabel 3 Indikator Keberhasilan Program Kegiatan KKS Pengabdian....	22
Tabel 4 Jumlah Judul Pengabdian tahun 2014 s.d. tahun 2017.....	24
Tabel 5 Pelaksanaan Program.....	29

RINGKASAN

Penanganan sampah di Indonesia perlu melibatkan seluruh elemen masyarakat termasuk para akademisi agar dapat berkolaborasi dengan masyarakat melalui pemberdayaan, sehingga dapat memberikan solusi konkrit khususnya pengelolaan bank sampah. Pengelolaan sampah oleh masyarakat Desa Bendungan masih sangat konvensional yaitu sampah dibuang di depan rumah atau belakang rumah, ketika menumpuk dilakukan pembakaran terhadap sampah yang ada. Sementara itu, tidak tersedia Tempat Pembuangan Sampah (TPS) yang bisa menampung sampah yang terus menerus dihasilkan masyarakat. Apalagi sampai saat ini masyarakat Desa Bendungan belum memiliki bank sampah seperti yang diharapkan. Kegiatan KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah UNG ini bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan bank sampah berbasis partisipasi elemen masyarakat di Desa Bendungan Kecamatan Manunggu Kabupaten Boalemo. Metode yang dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut adalah pemberdayaan elemen masyarakat melalui transfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai praktek pembelajaran kelompok. Kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan meliputi (1) Pembentukan Relawan Bank Sampah, (2) Pemilahan Sampah (Organik, an-Organik, Metal), (3) Pembuatan Bak Sampah dan Tempat Pembuangan Akhir Sampah Desa, (4) Kerjasama Pengepul/ Pembeli Sampah (BPBD-DLH), (5) Sosialisasi Pengolahan/ Pengelolaan Sampah dan Pelatihan Manajemen Partisipatif Bank Sampah, (6) Gerakan Pelestarian Lingkungan Hidup. Tema hasil jangka panjang program KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah UNG ini adalah terjadinya perubahan pola pikir dan kepedulian masyarakat terhadap sampah yang dapat memberi dampak terhadap kehidupan masyarakat yang lebih baik lagi baik secara ekonomis maupun lingkungan yang semakin bersih, indah dan menjadi jaminan investasi kesehatan masyarakat dari ramah lingkungan melalui sistem bank sampah.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Elemen Masyarakat, Bank Sampah*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Deskripsi Potensi Unggulan, Wilayah dan Masyarakat

Salah satu permasalahan lingkungan adalah sampah yang identik dengan barang yang tidak bernilai atau barang yang sudah tidak bernilai ekonomi, kecenderungannya kita tidak terlalu memikirkan apakah sampah yang kita hasilkan itu termasuk sampah organik atau non-organik (Bellotto, 1972; Notoatmodjo, 2011). Demikian juga Alex (2012) dan Gillin (2011) mengungkapkan bahwa pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang meliputi pengumpulan, pemrosesan dan daur ulang sampah atau pembuangan dari material sampah yang pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat.

Sehubungan dengan pentingnya suatu pengelolaan sampah yang efektif, maka perlu kita memikirkan atau peduli kemana arah mengalirnya sampah atau mengendapnya sampah itu, apakah itu berdampak pada kondisi lingkungan atau sampah tersebut dapat diolah menjadi sesuatu yang berguna dan bernilai ekonomi kepada masyarakat (Santamaria, 2017). Ketegasan Neolaka (2008) dan DUSCA (2019) bahwa pengelolaan sampah merupakan upaya untuk menciptakan suasana keindahan dengan cara pengelolaan sampah dengan baik yang dilakukan secara baik seluruh komponen masyarakat.

Bicara soal pengelolaan sampah yang ideal juga sejalan dengan pandangan beberapa para pakar diantaranya Carlini (2018) dan Schultz & Kumar (2018) yang mengemukakan bahwa tanggung jawabnya bukanlah milik pemerintah semata, tetapi milik bersama seluruh elemen masyarakat. Demikian halnya dalam pasal 12 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah bahwa tugas dan tanggungjawab warga negara terkait pengelolaan sampah adalah setiap orang dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis

sampah rumah tangga wajib mengurangi dan menangani sampah dengan cara yang berwawasan lingkungan.

Berdasarkan beberapa uraian yang berkaitan dengan pengelolaan sampah yang efektif, juga sejalan dengan Suwerda (2012) dan Wiwit & Udi (2016) yang mengatakan bahwa setiap hari sampah dihasilkan dari rumah tangga menempati posisi tertinggi, sampah rumah sakit dan industri yang sangat berbahaya, juga sampah dari tempat-tempat umum misalnya terminal, pasar, tempat hiburan, sekolah, kantor, dan lain lain. Volume sampah pun menurut Sustainable Waste Indonesia dalam (CNN-Indonesia, 25 April 2018) menyatakan bahwa setiap hari sampah di Indonesia semakin meluap di berbagai tempat yang menyebabkan 24 % dari total sampah belum terkelola sesuai dengan yang diharapkan.

Peningkatan sampah yang terjadi setiap harinya menjadikan Indonesia sebagai Negara Nomor 2 di Dunia sebagai penyumbang sampah plastik terbesar di dunia (CNN-Indonesia, 25 April 2018). Fenomena ini menunjukkan bahwa penanganan sampah di Indonesia perlu melibatkan seluruh elemen masyarakat termasuk para akademisi agar dapat berkolaborasi dengan masyarakat melalui pemberdayaan, sehingga dapat memberikan solusi konkrit khususnya pengelolaan bank sampah. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pentingnya pengelolaan sampah melalui bank sampah berbasis partisipasi masyarakat sebagaimana menurut Itfan (2012), Grmelova & Vavrecka (2018) serta Damayanti & Susilih (2014) merupakan wadah untuk menyortir sampah menurut jenis dan penggolongannya, dari hasil penyortiran tersebut sampah akan diolah dengan baik dan benar, sehingga sampah tersebut berubah wujud menjadi benda yang bernilai secara ekonomis.

Berkaitan dengan pentingnya bank sampah juga sejalan dengan konsep Unilever Green & Clean (2010) bahwa bank sampah merupakan wadah untuk mengumpulkan atau menabung sampah kering dan dipilah berdasarkan jenisnya dan memiliki manajemen layaknya perbankan. Tujuan bank sampah menurut Menteri Lingkungan Hidup RI Nomor 13

Tahun 2012; dan Undang-Undang Nomor 18 Tahun (2008) dapat merubah pola pikir masyarakat dan kepedulian terhadap sampah yang dapat merubah menjadi barang yang bernilai secara ekonomi dan sekaligus dapat memberikan dampak dari ramah lingkungan melalui aktivitas mengurangi (*reduce*); menggunakan kembali (*reuse*) dan mengolahnya (*recycle*).

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai pentingnya pengelolaan bank sampah berbasis partisipasi masyarakat berdasarkan beberapa data empirik dan data hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan pengelolaan bank sampah berbasis partisipasi masyarakat tersebut dapat memberi dampak terhadap kehidupan masyarakat yang lebih baik lagi baik secara ekonomis maupun lingkungan yang semakin bersih, indah dan menjadi jaminan investasi kesehatan masyarakat, termasuk bagi masyarakat yang berdomisili di Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo.

Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo yang berpenduduk 2.209 orang dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) 613 (Data Profil Desa Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo, 2019) memiliki potensi unggulan, wilayah dan masyarakat yang dapat diberdayakan dalam usaha pengelolaan bank sampah berbasis partisipasi masyarakat. Adanya fenomena masalah sampah di Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo saat ini bukanlah permasalahan yang bisa dibiarkan begitu saja. Diperlukan tindakan nyata dan kerjasama oleh elemen masyarakat dan bank sampah bisa menjadi salah satu solusinya.

Berdasarkan observasi awal di lapangan dan wawancara terhadap Kepala Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo diperoleh informasi dan data bahwa masyarakat Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo memiliki kecenderungan menghasilkan sampah dalam volume besar. Timbunan sampah yang terus menumpuk berpotensi berakibat buruk bagi kesehatan lingkungan

desa serta menimbulkan berbagai penyakit dan sampah rumah tangga merupakan penyumbang sampah terbesar. Sementara, pengelolaan sampah oleh masyarakat masih sangat konvensional yaitu sampah dibuang di depan rumah atau belakang rumah, ketika menumpuk dilakukan pembakaran terhadap sampah yang ada. Sementara itu, tidak tersedia Tempat Pembuangan Sampah (TPS) yang bisa menampung sampah yang terus menerus dihasilkan masyarakat. Apalagi sampai saat ini masyarakat Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo belum memiliki bank sampah seperti yang diharapkan.

Jika masyarakat Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo tidak memulai untuk bertindak mengurangi sampah yang dihasilkan, maka kondisi ini dikhawatirkan akan menimbulkan berbagai permasalahan jangka panjang. Untuk itulah penanganan masalah sampah harus dimulai dari sumbernya. Salah satu tindakan penanganan yang dapat dipilih adalah sistem pengelolaan bank sampah berbasis partisipasi masyarakat Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo. Bank Sampah merupakan suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif di dalamnya. Sistem ini akan menampung memilah, dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar, sehingga masyarakat Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah.

Pentingnya pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo memerlukan manajemen yang matang, sehingga proses dari pengumpulan sampah sampai pada tempat penampungan sampah dapat berjalan dengan baik. Seringkali program gagal dikarenakan belum adanya manajemen yang baik dalam pengelolaannya. Oleh karena itu, manajemen pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo sangat diperlukan dalam mengelola sampah. Apalagi jika kita mendengar yang namanya

bank, sejauh ini proses manajemennya sudah tersistem dengan baik dan didukung dengan pelayananan yang terpadu.

Harapannya, kegiatan pengelolaan sampah berbasis partisipasi masyarakat Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo mendapatkan partisipasi seluruh elemen dan lapisan masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha untuk berperan serta dalam pengurangan sampah dalam melaksanakan pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang, dan pemanfaatan kembali sampah melalui 3R (*reduce, reuse, dan Recycle*) melalui upaya-upaya yang cerdas, efisien dan terprogram. Oleh karenanya, untuk mengatasi adanya kendala utama berupa rendahnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah di Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo, maka salah satu solusinya sebagaimana diadopsi dari Suryani (2016) adalah melalui pengembangan Bank Sampah yang bersifat *social engineering*. Kegiatan ini mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah serta menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengolahan sampah secara bijak dan pada gilirannya akan mengurangi sampah yang diangkut ke TPA. Pembangunan bank sampah ini diharapkan menjadi momentum awal membina kesadaran kolektif masyarakat Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo untuk memulai memilah, mendaur-ulang, dan memanfaatkan sampah, karena sampah mempunyai nilai jual yang cukup baik, sehingga pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan menjadi budaya baru Indonesia.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi di lapangan, maka diperlukan penanganan sampah secara serius melalui kolaborasi Pemerintah Kabupaten Boalemo sampai pemerintah tingkat desa dengan masyarakat yang difasilitasi oleh para akademisi yang dikemas melalui program pemberdayaan masyarakat dengan formulasi judul: **"Usaha Pemberdayaan Elemen Masyarakat dalam Meningkatkan Pengelolaan Bank Sampah Di Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo"**.

1.2. Permasalahan dan Penyelesaian

Permasalahan yang mengganjal masyarakat adalah bagaimana mengoptimalkan dan menguatkan partisipasi elemen masyarakat desa dalam pengelolaan bank sampah guna meningkatkan pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat Desa Bendungan Kecamatan Manunggu Kabupaten Boalemo. Permasalahan dan penyelesaian masalah ini akan dirinci sebagai berikut:

a. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi mitra dari segi pengelolaan bank sampah berbasis partisipasi elemen masyarakat Desa Bendungan Kecamatan Manunggu Kabupaten Boalemo dilakukan melalui beberapa tahapan sesuai skala prioritas yang disepakati antara mitra dengan pihak akademisi, meliputi:

1. Peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat desa

Permasalahan peningkatan pemahaman dan kesadaran elemen masyarakat desa terhadap pengelolaan dan pengolahan sampah yang baik meliputi kegiatan peningkatan pemahaman dan kesadaran elemen masyarakat sebagai sumber daya manusia di desa.

2. Pembangunan partisipatif

Permasalahan pembangunan partisipatif masyarakat dalam pengelolaan bank sampah meliputi kegiatan Pengelolaan Bank Sampah.

b. Solusi yang ditawarkan

Untuk mengantisipasi masalah yang dihadapi oleh mitra, maka ditawarkan beberapa solusi sebagai berikut:

1. Peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat desa

Adapun tahapan program yang dilaksanakan yaitu:

- a) Penyusunan data dan informasi tentang pengelolaan dan pengolahan sampah desa.
- b) Sosialisasi pengelolaan dan pengolahan sampah.

c) Pelatihan teknis tentang Sistem Bank Sampah. Peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat desa dilakukan dengan cara memperkenalkan praktek pengelolaan dan pengolahan sampah. Program ini dilakukan dengan mendorong masyarakat desa untuk mengadopsi praktek-praktek pengelolaan dan pengolahan sampah yang baik melalui Sistem Bank Sampah yang terfokus pada tiga hal, yaitu:

- 1) Berorientasi pada manusia
- 2) Sistem yang Terstandarisasi
- 3) Pengembangan berkelanjutan.

Untuk membentuk bank sampah, ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu:

- 1) Pemilahan sampah sesuai dengan jenisnya yang dilakukan sejak dari sumbernya (rumah tangga)
- 2) Tiap rumah memiliki sarana untuk mengumpulkan sampah kering terpilah, misalnya glansing atau plastik
- 3) Menyediakan pengurus bank sampah
- 4) Membuat kesepakatan jadwal penjualan
- 5) Membuat sistem administrasi

2. Pembangunan partisipatif

Adapun tahapan program yang dilaksanakan yaitu:

- a) Manajemen partisipatif dengan mengoptimalkan keterlibatan dan kerjasama semua masyarakat desa dalam kegiatan pengelolaan bank sampah.
- b) Pembentukan Bank Sampah bersama sebagai wadah masyarakat dalam melakukan kegiatan terkait dengan pengelolaan dan pengolahan sampah desa.
- c) Pelaksanaan sistem bank sampah.
- d) Pemantauan dan evaluasi.
- e) Pengembangan.

Melalui sosialisasi dan pelatihan teknis diharapkan ditemukan suatu metode dan pendekatan yang mampu diterapkan oleh masyarakat desa dalam melakukan pengelolaan dan pengolahan sampah melalui Sistem Bank Sampah Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo. Kegiatan ini melibatkan elemen masyarakat yang menjadi mitra yang dalam hal ini adalah karang taruna dan ibu-ibu dasawisma yang diharapkan dapat menyebarkan pengetahuan dan keterampilan kepada elemen masyarakat lainnya.

Belum optimalnya pengetahuan masyarakat desa terhadap pentingnya pelaksanaan pengelolaan dan pengolahan sampah melalui Sistem Bank Sampah, serta rendahnya partisipasi masyarakat desa terhadap pengelolaan dan pengolahan sampah berpotensi mempengaruhi kualitas hidup masyarakat desa secara keseluruhan yang tentunya akan menghambat kemajuan pembangunan desa Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo.

Kecenderungan karang taruna dan ibu-ibu dasawisma Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo yang ingin tahu dengan sesuatu yang baru terhadap pengelolaan dan pengolahan sampah melalui Sistem Bank Sampah menjadi modal strategis untuk meraih kesuksesan dan kemajuan. Oleh karenanya, sentuhan bimbingan teknologi dan pendampingan sangat diharapkan terutama dari perguruan tinggi yang selama ini dipercaya sebagai tempat mengkaji ilmu dan teknologi yang dibutuhkan masyarakat, sehingga bisa meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan dan pengolahan sampah melalui Sistem Bank Sampah Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo.

Permasalahan yang timbul dalam kelompok masyarakat selama ini dan untuk mengatasinya dalam program KKS Pengabdian agar tetap eksis dalam peningkatan partisipasi masyarakat adalah memberikan pendampingan pemberdayaan ilmu dan teknologi tentang upaya pemberdayaan elemen masyarakat dalam meningkatkan pengelolaan

bank sampah di pengelolaan dan pengolahan sampah melalui Sistem Bank Sampah.

Pengetahuan pengelolaan dan pengolahan sampah, mekanisme pembentukan bank sampah, sampai pada optimalisasi keterlibatan dan kerjasama semua elemen masyarakat desa dalam kegiatan sistem bank sampah dilakukan secara kontinyu dan berkelanjutan. Kegiatan pendampingan dilakukan sejak tahapan peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat desa dalam pengelolaan dan pengolahan sampah, pembentukan bank sampah, pelaksanaan sistem bank sampah, pemantauan dan evaluasi hingga pengembangan sistem bank sampah di Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo.

1.3. Teknologi/ Metode yang digunakan

Metode yang dipakai dalam pencapaian tujuan usaha pemberdayaan elemen masyarakat dalam meningkatkan pengelolaan bank sampah di Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo adalah pemberdayaan elemen masyarakat melalui transfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai praktek pembelajaran kelompok. Kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan meliputi (1) Pembentukan Relawan Bank Sampah, (2) Pemilahan Sampah (Organik, an-Organik, Metal), (3) Pembuatan Bak Sampah dan Tempat Pembuangan Akhir Sampah Desa, (4) Kerjasama Pengepul/ Pembeli Sampah (BPBD-DLH, (5) Sosialisasi Pengolahan/ Pengelolaan Sampah dan Pelatihan Manajemen Partisipatif Bank Sampah, (6) Gerakan Pelestarian Lingkungan Hidup. Pendampingan praktek langsung di lapangan melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) – Mahasiswa – Masyarakat Desa.

Proses pembelajaran dan pemberdayaan yang dilakukan oleh mahasiswa menggunakan metode pendampingan bersama Dosen Pembimbing Lapangan. Proses penyampaian materi memanfaatkan narasumber dari instansi terkait yaitu Badan Penanggulangan Bencana

Daerah dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Boalemo. Sedangkan proses praktek dilakukan dengan memanfaatkan teknologi peralatan yang telah diadakan oleh aparat/ masyarakat desa. Sebelum bersosialisasi dengan penduduk, mahasiswa terlebih dahulu dibekali dengan pengetahuan praktis yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sementara teknik pendampingan dan arah program KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah melibatkan elemen masyarakat yang terdiri dari karang taruna, ibu-ibu dasawisma yang didukung oleh aparat desa yang ada di Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo. Mitra ini memiliki arti penting dalam kesuksesan program KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah karena memahami seluk beluk informasi wilayah daerah dan menyediakan sarana dan data pembangunan desa. Semua proses ini dilakukan melalui kemitraan badan pemerintah dalam hal ini kepala desa, masyarakat desa dan mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo yang saling bekerja sama dalam mensukseskan program ini.

1.4. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok mitra yang terlibat adalah Kepala Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo dan masyarakat desa. Bidang yang akan diselesaikan bersama adalah:

- a. Peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat desa tentang pengelolaan dan pengolahan sampah.
- b. Pembentukan Relawan Bank Sampah
- c. Pelaksanaan sistem bank sampah
- d. Pemantauan dan evaluasi
- e. Pengembangan

Kelompok yang menjadi mitra dalam kegiatan ini adalah elemen masyarakat Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo yang dianggap produktif dan bisa berkembang terlihat dari keberaniannya untuk melakukan kreatifitas pengelolaan dan pengolahan sampah dengan

sarana dan prasarana yang belum memadai dan kurangnya sumberdaya manusia yang terlibat. Potensi dan permasalahan kelompok sasaran dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
<ul style="list-style-type: none"> ✚ Masyarakat Desa 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Keterbukaan masyarakat terhadap pengetahuan dan teknologi yang ditawarkan. ✚ Keinginan dan inisiatif masyarakat agar aparat desa berperan aktif dalam mendukung program-program pemerintah. ✚ Merupakan tuntutan Undang-Undang. ✚ Keinginan masyarakat menuju perubahan dan berharap solusi yang tepat untuk meningkatkan taraf hidup dan perekonomian masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat yang belum memadai tentang pengelolaan dan pengolahan sampah. ✚ Sarana dan prasarana pengelolaan dan pengolahan sampah belum tersedia secara memadai. ✚ Administrasi dan manajemen desa dalam pengelolaan dan pengolahan sampah belum ada. ✚ Belum terbentuknya bank sampah di desa.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1. Target

Indikator capaian produk Program KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah UNG Tahun 2019 adalah:

- a. Tersusunnya data dan informasi tentang pengelolaan dan pengolahan sampah desa.
- b. Meningkatnya pengetahuan masyarakat desa tentang pengelolaan dan pengolahan sampah desa.
- c. Terbentuknya Bank Sampah Desa.
- d. Terlaksananya sistem Bank Sampah Desa.
- e. Terlaksananya pemantauan dan evaluasi pelaksanaan sistem Bank Sampah Desa.
- f. Meningkatnya peran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Bank Sampah Desa.

2.2. Luaran

Luaran Program KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah UNG Tahun 2019 yaitu:

1. Luaran Kegiatan Wajib:
 - a. Terbentuknya Relawan Bank Sampah dengan terbitnya:
 - 1) Dokumen SK Kepala Desa Bendungan Kecamatan Manunggu Kabupaten Boalemo tentang Tim Relawan Bank Sampah.
 - 2) Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/RT) Tim Relawan Bank Sampah.
 - b. Terlaksananya Pemilahan Sampah (Organik, an-Organik, Metal)
 - c. Terwujudnya Pembuatan Bak Sampah di Dusun Beringin, Teratai dan Botuliodu, serta Tempat Pembuangan Akhir Sampah Desa.
 - d. Terwujudnya Kerjasama Pengepul/ Pembeli Sampah (BPBD-DLH) melalui penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)*

antara Tim Relawan Bank Sampah dengan Bapak Darwin Latinapa, S.E sebagai Pihak Pembeli Sampah.

e. Terlaksananya Sosialisasi Sosialisasi Pengolahan dan Pengelolaan Sampah dan Pelatihan Manajemen Partisipatif Bank Sampah.

2. Luaran Kegiatan Tambahan:

Gerakan Pelestarian Lingkungan Hidup

3. Jurnal KKS Pengabdian

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1. Persiapan dan Pembekalan

Persiapan dan pembekalan dilakukan oleh mahasiswa, dosen dan kelompok sasaran.

3.1.1. Persiapan dan pembekalan oleh mahasiswa

Persiapan dan pembekalan oleh mahasiswa meliputi:

a. Persiapan administrasi

Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini dimulai dari pemrograman mata kuliah KKS pada KRS *Online*. Persyaratan lengkap bagi mahasiswa yang akan terlibat dalam pelaksanaan KKS Pengabdian sebagai berikut:

1. Calon peserta telah menyelesaikan 115 SKS, baik kependidikan maupun non kependidikan yang telah diatur secara otomatis melalui pengaturan pengambilan matakuliah KKS di Sistem Informasi Akademik UNG.
2. Calon peserta harus memprogram KKS melalui KRS pada tahun berjalan.
3. Mekanisme pendaftaran peserta KKS pengabdian dengan alur sebagai berikut:
 - a) Mahasiswa wajib memprogramkan dan menginput mata kuliah KKS secara *online*.
 - b) Mahasiswa wajib mengisi biodata online melalui <http://lpm.ung.ac.id>
 - c) Biodata mahasiswa *diprint-out*, kemudian dimasukkan ke LPM (dengan melengkapi berkas pada poin dibawah ini) untuk divalidasi.
 - d) Setelah dinyatakan valid, mahasiswa diberi pengantar untuk membayar biaya pendaftaran KKS pengabdian di Bank.
 - e) Bukti (slip) asli pembayaran pendaftaran KKS dimasukkan ke LPM.

- f) Pada saat pendaftaran calon peserta melengkapi berkas sebagai berikut:
- 1) Transkrip nilai dari Jurusan/ Program Studi diketahui Wakil Dekan I.
 - 2) Surat keterangan berbadan sehat dari dokter.
 - 3) Memasukkan pas photo warna 3x4 cm (1 lembar) dan 2x3 cm (1 lembar).
- g) Membayar biaya pendaftaran Rp.600.000,- (enam ratus ribu rupiah) ke rekening Rektor UNG melalui bank yang ditunjuk panitia atas nama Rektor Universitas Negeri Gorontalo.

b. Persiapan waktu

Mengingat waktu pelaksanaan KKS Pengabdian ini dilaksanakan tidak bersamaan dengan kegiatan perkuliahan atau dilaksanakan pada libur semester, sedangkan jangka waktu pelaksanaan selama 45 hari, maka waktu pelaksanaannya dilakukan efektif dalam 45 hari dimulai dari hari Senin sampai Minggu dari tanggal 8 Juli sampai dengan 22 Agustus 2019.

c. Persiapan pengetahuan dan keterampilan

Mahasiswa yang melaksanakan kegiatan ini berasal dari berbagai program studi di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo yang diyakini memiliki dasar ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mewujudkan capaian kinerja dalam KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah UNG tahun 2019..

d. Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan Dosen Pembimbing Lapangan menyiapkan (1) bahan pembuatan bak sampah dan TPA, dan (2) tempat pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan teknis.

3.1.2. Persiapan oleh Dosen Pembimbing Lapangan

Persiapan oleh dosen pembimbing lapangan meliputi:

a. Persiapan administrasi proses

Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini dari sisi Dosen Pembimbing Lapangan dimulai dari pengusulan proposal pengabdian secara *online* melalui *website* <http://lpm.ung.ac.id>. Usulan dari dosen ini akan diproses oleh bagian akademik fakultas dan selanjutnya akan masuk ke tim LPM.

b. Persiapan pengetahuan dan keterampilan

Dosen pelaksana kegiatan KKS Pengabdian ini terdiri dari dosen Jurusan Manajemen Program Studi Ilmu Administrasi Publik bidang keahlian Manajemen Pelayanan Publik dan dosen bidang keahlian Ilmu Sejarah. Kolaborasi dua keilmuan ini menjadi kebutuhan untuk melaksanakan pengabdian dengan tema tersebut di atas, sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

c. Persiapan sarana dan prasarana

Bersama-sama dengan mahasiswa peserta KKS menyiapkan tempat dan bahan-bahan yang diperlukan untuk melaksanakan sosialisasi dan pelatihan teknis bank sampah.

Mekanisme persiapan dan pembekalan KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah UNG tahun 2019 meliputi tahapan utama sebagai berikut:

- a. Perekrutan mahasiswa peserta KKS yang sudah ditetapkan oleh pihak LPM UNG.
- b. Koordinasi dengan Pemerintah Desa Bendungan Kecamatan Manunggu Kabupaten Boalemo dalam hal ini adalah Kepala Desa dan Kepala Dusun Beringin, Teratai dan Botuliodu, serta elemen masyarakat selaku kelompok mitra khususnya dari karang taruna dan ibu-ibu dasawisma.
- c. Koordinasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Boalemo sebagai lembaga mitra.
- d. Pembekalan (*coaching*) dan pengasuransian mahasiswa.
- e. Penyiapan sarana bantuan alat dan perlengkapan.

Adapun materi pembekalan pada mahasiswa mencakup:

a. Sesi *coaching*

- 1) Fungsi mahasiswa dalam KKS Pengabdian oleh Kepala LPM UNG.
- 2) Panduan dan pelaksanaan program KKS Pengabdian oleh Ketua KKS UNG.
- 3) Potensi pemberdayaan elemen masyarakat dalam meningkatkan pengelolaan bank sampah oleh staf dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Dosen Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Sosial UNG.

b. Sesi simulasi

- 1) Pembentukan Relawan Bank Sampah.
- 2) Pemilahan Sampah (Organik, an-Organik, Metal).
- 3) Pembuatan Bak Sampah dan Tempat Pembuangan Akhir Sampah Desa.
- 4) Kerjasama Pengepul/ Pembeli Sampah (BPBD-DLH).
- 5) Sosialisasi Pengolahan/ Pengelolaan Sampah dan Pelatihan Manajemen Partisipatif Bank Sampah.
- 6) Gerakan Pelestarian Lingkungan Hidup.
- 7) Perubahan pola pikir dan kepedulian masyarakat terhadap sampah yang dapat memberi dampak terhadap kehidupan masyarakat yang lebih baik lagi baik secara ekonomis maupun lingkungan yang semakin bersih, indah dan menjadi jaminan investasi kesehatan masyarakat dari ramah lingkungan melalui sistem bank sampah.

3.2. Pelaksanaan

Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS Pengabdian berlangsung pada tanggal 8 Juli sampai dengan 22 Agustus 2019 yang dalam pentahapannya sebagai berikut:

- a. Pelepasan mahasiswa KKS Pengabdian oleh kepala LPM UNG.
- b. Pengantaran mahasiswa peserta KKS Pengabdian ke lokasi.

- c. Penyerahan peserta KKS Pengabdian ke lokasi oleh panitia pejabat setempat.
- d. Pengarahan lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- e. Monitoring dan evaluasi per dua minggu kegiatan.
- f. Monitoring dan evaluasi pertengahan kegiatan.
- g. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKS Pengabdian.
- h. Penarikan mahasiswa peserta KKS Pengabdian.

Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKS Pengabdian adalah program pemuktahiran data dan profil desa khususnya data sampah desa, program peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat desa tentang pengolahan dan pengelolaan sampah, dan program pembangunan partisipatif melalui sistem bank sampah. Metode yang digunakan dalam melakukan pemberdayaan kelompok sasaran adalah teknik pembelajaran kelompok disertai praktek. Pembelajaran dan praktek akan dilakukan oleh mahasiswa bersama kelompok sasaran yang didampingi Dosen Pendamping Lapangan.

Langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan adalah pendampingan pada proses peningkatan pengelolaan bank sampah desa yang terdiri dari (1) Peningkatan pengetahuan masyarakat desa tentang pengelolaan dan pengolahan sampah desa, (2) Pembentukan bank sampah, (3) Pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan sistem bank sampah, dan (4) Peningkatan peran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan dihitung dalam volume 144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata JKEM per hari adalah 4.8 jam sebagai acuan. Uraian tabel dalam bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksana sebagaimana Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Uraian Pekerjaan, Program dan Volume

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Jumlah Mhs
1	Peningkatan pengetahuan masyarakat desa tentang pengelolaan dan pengolahan sampah desa	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Sosialisasi Pengolahan dan Pengelolaan Sampah ✚ Pelatihan Manajemen Partisipatif Bank Sampah 	2016	7 orang mahasiswa
2	Pembentukan bank sampah	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Rapat Pembentukan Relawan Bank Sampah yang melibatkan unsur karang taruna dan ibu-ibu dasawisma ✚ Penyusunan draft SK Relawan Bank Sampah ✚ Penyusunan Anggaran Dasar/ Anggaran Rumah Tangga Relawan Bank Sampah ✚ Pengesahan SK Relawan Bank Sampah dan AD/ ART Relawan Bank Sampah ✚ Distribusi SK Relawan Bank Sampah kepada personil yang terlibat ✚ Sosialisasi AD/ ART kepada Relawan Bank Sampah 	2304	8 orang mahasiswa
3	Pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pembuatan Bak Sampah di setiap dusun 	2016	7 orang mahasiswa

	sistem bank sampah	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pembuatan Tempat Pembuangan Akhir Desa ✚ Pembuatan Bank Sampah ✚ Kerjasama Pengepul dan Pembeli Sampah (BPBD-DLH): ✚ Pemilahan sampah (organik, an-organik, metal) 		
4	Peningkatan peran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah	Uji Coba Manajemen Partisipatif Bank Sampah	2304	8 orang mahasiswa
			8640	30 orang mahasiswa

3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Pendampingan dalam usaha pemberdayaan elemen masyarakat untuk meningkatkan pengelolaan bank sampah di Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo yang dilakukan oleh mahasiswa selama pelaksanaan program KKS Pengabdian, secara intensif diarahkan untuk mencapai tujuan dari penanganan permasalahan yang dihadapi masyarakat. Penempatan mahasiswa pada berbagai program dalam rangka pemetaan potensi dan masalah yang muncul serta solusi dan alternatifnya.

Dari berbagai program yang direncanakan mahasiswa ditempatkan sesuai dengan kondisi masalah yang dihadapi. Tetapi pada saat pelaksanaan program usaha pemberdayaan elemen masyarakat untuk meningkatkan pengelolaan bank sampah di Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo, semua mahasiswa turut serta pada setiap tahap yang telah ditetapkan, karena kegiatan ini merupakan suatu

rangkaian yang saling berintegrasi antara satu program dengan program lainnya, sehingga menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Pekerjaan (1) Peningkatan pengetahuan masyarakat desa tentang pengelolaan dan pengolahan sampah desa, (2) Pembentukan bank sampah, (3) Pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan sistem bank sampah, dan (4) Peningkatan peran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah merupakan titik penting dalam usaha pemberdayaan elemen masyarakat untuk meningkatkan pengelolaan bank sampah di Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo. Berbagai usaha pemberdayaan elemen masyarakat adalah hal yang sangat menentukan keberlanjutan kegiatan peningkatan pengelolaan bank sampah di Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo yang telah dilakukan pendampingan dalam program KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah UNG tahun 2019.

Guna membantu keberlanjutan peningkatan pengelolaan bank sampah di Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo, mahasiswa dibimbing dan diarahkan untuk melakukan pelatihan dan pendampingan, mengefektifkan komunikasi dan koordinasi dengan seluruh elemen masyarakat desa termasuk dengan pihak BPBD dan DLH Kabupaten Boalemo, sehingga lebih memudahkan dalam pelaksanaan sistem bank desa. Harapannya ketika telah terjalin kerjasama yang baik, kerjasama tetap berkelanjutan meskipun kegiatan KKS Pengabdian telah selesai.

Untuk mengukur kinerja dalam program kegiatan maka dilakukan monitoring dan evaluasi dalam menentukan keberlanjutan program yang diuraikan pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Indikator Keberhasilan Program Kegiatan KKS Pengabdian

No	Program	Waktu Money	Indikator keberhasilan yang akan diukur	Catatan perkembangan kegiatan	Status hasil akhir pemantauan dan keterangan
1	Peningkatan pengetahuan masyarakat desa tentang pengelolaan dan pengolahan sampah desa	8 Juli s.d 22 Agust. 2019	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat desa dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat desa tentang pengelolaan dan pengolahan sampah desa 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya peningkatan pengetahuan masyarakat desa tentang pengelolaan dan pengolahan sampah desa 	<ul style="list-style-type: none"> 90% masyarakat desa dapat mengetahui pengelolaan dan pengolahan sampah desa
2	Pembentukan bank sampah	8 Juli s.d 22 Agust. 2019	<ul style="list-style-type: none"> Terbentuknya bank sampah desa. 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya bank sampah desa 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya Relawan Bank Sampah AD/ RT Bank Sampah Desa
3	Pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan sistem bank sampah	8 Juli s.d 22 Agust. 2019	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat dapat meningkatkan peran dan partisipasi dalam proses sistem bank sampah 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya peningkatan peran dan partisipasi masyarakat proses sistem bank sampah Masyarakat desa antusias dalam pelaksanaan pelaksanaan sistem bank sampah yang telah ditetapkan 	<ul style="list-style-type: none"> 90% masyarakat terlibat dalam proses sistem bank sampah Antusiasme masyarakat desa dalam pelaksanaan sistem bank sampah
4	Peningkatan peran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah	8 Juli s.d 22 Agust. 2019	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat dapat meningkatkan peran dan partisipasi dalam pengelolaan bank sampah 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya peningkatan peran dan partisipasi dalam pengelolaan bank sampah 	<ul style="list-style-type: none"> 90% masyarakat berperan dan berpartisipasi dalam pengelolaan bank sampah

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) adalah unit kerja di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo yang memiliki salah satu fungsi melaksanakan pengelolaan kegiatan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat. Dalam menjalankan fungsi tersebut, LPPM memiliki pedoman pengelolaan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat yang lengkap, dan dikembangkan serta dapat diakses dengan mudah. Pedoman pengelolaan LPPM mencakup; (1) Arah dan fokus kegiatan PkM, (2) Jenis dan rekam jejak kegiatan PkM, (3) Pola kerja sama dengan pihak luar, dan (4) Pendanaan.

Kebijakan tentang jenis/ skema kegiatan layanan/ pengabdian kepada masyarakat tertuang dalam Rencana Induk Penelitian dan Pengembangan UNG 2015-2035, dan Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNG tahun 2016. Jenis dan rekam jejak kegiatan PkM terdokumentasi dalam Sistem Informasi Pengabdian Masyarakat pada laman <http://lpm.ung.ac.id>. Untuk hibah pengabdian yang diperoleh LPPM yang didanai DRPM dapat ditelusuri secara langsung melalui *website: dikti.go.id* dalam portal: *simlitabmas.ristekdikti.go.id*.

Jenis kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen UNG dan kolaborasi dengan mahasiswa terdiri dari:

- a. PkM atas dana PNBPN UNG yaitu Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian (KKS Pengabdian).
- b. PkM atas dana Kemeristekdikti serta dana dari luar Kemeristekdikti, yaitu: Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM); KKN Kebangsaan, KKN Revolusi Mental, Iptek bagi Masyarakat, Iptek bagi Kewirausahaan, Iptek bagi Produk Ekspor, Iptek bagi Produk Unggulan Daerah, Iptek bagi Kreativitas dan Inovasi Kampus, serta Iptek bagi Wilayah.

Pusat yang menjalankan fungsi pengabdian kepada masyarakat pada LPPM adalah Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. Secara keseluruhan jenis kegiatan PkM UNG dalam kurun waktu 2014-2017 seperti pada Tabel 4. Adapun jenis dan rekam jejak pengabdian kepada masyarakat terekam dalam *data base* pengabdian masyarakat di *website lppm.ung.ac.id*.

Tabel 4. Jumlah Judul Pengabdian tahun 2014 s.d. tahun 2017

No	BIDANG	JUMLAH JUDUL PENGABDIAN				
		2014	2015	2016	2017	TOTAL
	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat	184	199	256	328	967

Sumber : *website lppm.ung.ac.id*.

Pola kerja sama kegiatan layanan/ pengabdian masyarakat mengacu pada Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2015-2035, dengan menggunakan pendekatan internal dan eksternal. Pola kerja sama internal melibatkan unsur fakultas, lembaga, UPT dan biro. Sedangkan pola kerja sama eksternal merupakan bentuk kerja sama dengan *stake holder* (kementerian, dinas, yayasan dan swasta). Pola kerja sama eksternal meliputi kerja sama dalam negeri dan kerja sama luar negeri. Program pengabdian kepada masyarakat dalam pola kerja sama dalam negeri, terdiri dari:

- a. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kebangsaan; adalah program pengabdian kepada masyarakat kerja sama antara UNG dan Direktorat Pengabdian, Kemristekdikti. Peserta adalah mahasiswa dari berbagai PTN dan PTS di Indonesia serta perguruan tinggi luar negeri. Pada tahun 2017 UNG sebagai penyelenggara KKN Kebangsaan, dengan jumlah 60 judul pengabdian, melibatkan mahasiswa sejumlah 600 orang yang berasal dari 63 PTN/PTS se-Indonesia, dan peserta dari luar negeri yakni Universitas Teknologi Malaysia dan *Ehime University*, Jepang.
- b. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Revolusi Mental; adalah program

pengabdian kepada masyarakat kerja sama antara UNG dan Kementerian Pemberdayaan Manusia dan Kebudayaan. Pesertanya adalah mahasiswa UNG yang telah memenuhi syarat untuk mengikuti program ini yang ditempatkan di desa yang menjadi lokasi KKN.

- c. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik; adalah program pengabdian kepada masyarakat kerja sama antara UNG dan Intansi lain di luar Kemristekdikti, yang khusus pada bidang atau tema tertentu

Kebijakan yang mengatur pengelolaan pendanaan kegiatan PkM tertuang dalam Peraturan Rektor Nomor 334/UN47/KU/2016 tentang Pengalokasi Penggunaan Anggaran oleh Unit Kerja di Lingkungan UNG, dan peraturan Kemenristekdikti yang mengatur tentang pendanaan skema PkM yang didanai DRPM. Pendanaan program dan kegiatan layanan/pengabdian yang dikoordinasikan ke masing-masing pusat di bawah koordinasi LPM bersumber dari: PNBPN UNG, DRPM Kemeristekdikti, Pemerintah daerah, swasta, yayasan, dan BUMN/BUMD. Pendanaan kegiatan layanan/pengabdian dalam pola kerja sama luar negeri diatur UPT Kerja Sama dan Layanan Internasional, atau kesepakatan bersama kedua pihak.

Ditinjau dari jenis pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan sumber dana, dapat dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu: (1) dana yang bersumber dari internal UNG melalui DIPA PNBPN-UNG, (2) dana yang bersumber dari eksternal, melalui DRPM DIKTI dalam beberapa skema seperti pengabdian bagi dosen muda, pengabdian eksternal yang menggunakan dana dari DRPM seperti IbM, IbK, IbIKK, IbPE, IbW, IbW-CSR dan KKN-PPM serta pengabdian kerja sama dengan BUMN, BUMD, swasta dan *stakeholder*, seperti kerja sama mitra dengan Yayasan Damandiri, CSR BRI Cabang Gorontalo, dan Dinas BPMD Provinsi Gorontalo.

Kebijakan yang menjadi dasar penyusunan agenda PkM jangka panjang mengacu pada Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2015-2035 dan RIP UNG 2015-2035, sedangkan

agenda PkM jangka menengah dan jangka pendek mengacu pada Rencana Strategi LPPM tahun 2015-2019, dan Rencana Operasional tahunan.

Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNG 2015-2035, dielaborasi ke dalam peta jalan (*roadmap*) pengabdian (PkM) setiap bidang unggulan. Hal ini dimaksudkan untuk memberi arah dan fokus bagi perencanaan dan implementasi PkM dalam jangka menengah maupun tahunan. *Roadmap* tersebut dielaborasi dari *roadmap* penelitian sehingga terjadi “hilirisasi” hasil penelitian.

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat diharapkan dapat ditransfer inovasi iptek bagi masyarakat melalui kegiatan yang dilakukan oleh dosen dan pakar yang terkait. Tim pengusul (Biodata dapat dilihat pada Lampiran 1) kegiatan ini adalah merupakan dosen yang terkait terutama dalam pengelolaan administrasi dan manajemen serta mengundang para pakar yang terkait dengan peningkatan keterampilan bagi mitra terutama dalam teknik pengelolaan bank sampah. Keberadaan para pakar pada pelatihan ini adalah merupakan realisasi dari kerjasama dosen UNG dengan BPBD dan DLH di Kabupaten Boalemo. Dengan demikian, diharapkan akan lahir tenaga ahli yang terdiri dari mitra binaan yang terampil yang dapat mendorong kemandirian masyarakat terutama dalam peningkatan pengelolaan bank sampah.

BAB V

HASIL YANG DICAPAI

5.1 Gambaran Umum

Desa Bendungan terletak di Kecamatan Manunggu Kabupaten Boalemo yang dikepalai oleh salah seorang kepala desa, yakni Bapak Sudin Albakir. Kawasan Desa Bendungan bersifat agraris dengan mata pencaharian utama dari sebagian besar penduduknya adalah bercocok tanam terutama sektor pertanian dan perkebunan. Mata pencaharian lainnya adalah sektor industri kecil yang bergerak di bidang kerajinan dan pemanfaatan hasil olahan pertanian dan perkebunan.

1. Administrasi Wilayah

Desa Bendungan memiliki luas +16.048 Km² dengan batas administrasi wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara adalah Hutan Negara
- Sebelah Timur adalah Desa Tabulo
- Sebelah Barat adalah Desa Manunggu
- Sebelah Selatan adalah Desa Kaaruyan.

Jarak tempuh Desa Bendungan dari Kecamatan adalah 1000 M dengan waktu tempuh 15 menit, dari Kabupaten adalah 42 Km dengan waktu tempuh selama 2 jam, dari Ibu Kota Provinsi adalah 111 Km. Desa Bendungan memiliki 3 dusun yang terdiri atas:

- 1) Dusun Beringin
- 2) Dusun Teratai
- 3) Dusun Botuliyodu

2. Kondisi Geografis Wilayah

Ketinggian rata-rata wilayah Desa Bendungan berada pada kisaran 25 meter dengan topografi daratan. Desa Bendungan memiliki tanah yang cukup subur dengan tekstur halus dan kemerahan.

Penggunaan Lahan (*Landuse*) dan Komoditi Penggunaan lahan di Desa Bendungan meliputi: (1) Sawah, (2) Ladang, (3) Pemukiman, (4) Tanah Lapang, (5) Perkantoran, (6) Gedung Sekolah, dan (7) Lainnya. Sedangkan komoditi pertanian di Desa Bendungan yang menjadi andalan masyarakat ialah jagung, padi, kacang tanah dan cabe rawit. Adapun aneka buah-buahan yang dibudidayakan ialah pisang, kelapa, langsung, rambutan, jeruk dan mangga. Lain halnya komoditi untuk peternakan banyak dijumpai peternakan ayam, itik dan sapi.

2. Kependudukan

Data kependudukan Desa Bendungan sebagai berikut:

- Perempuan : 1024 jiwa
- Laki-laki : 1185 jiwa
- Total : 2209 jiwa

Jumlah Kepala Keluarga (KK) : 613 KK

Keadaan sosial menurut agama : 2209 jiwa

5.2 Hasil dan Pembahasan

5.2.1 Hasil

Hasil yang dicapai dalam KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah UNG tahun 2019 melalui Usaha Pemberdayaan Elemen Masyarakat dalam Meningkatkan Pengelolaan Bank Sampah Di Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo ini terwujud dalam berbagai program kegiatan yang memenuhi target yang telah ditetapkan sebelumnya. Pendampingan pada proses peningkatan pengelolaan bank sampah desa yang terdiri dari (1) Peningkatan pengetahuan masyarakat desa tentang pengelolaan dan pengolahan sampah desa, (2) Pembentukan bank sampah, (3) Pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan sistem bank sampah, dan (4) Peningkatan peran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah secara rinci pelaksanaannya dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Pelaksanaan Program

Waktu Pelaksanaan	Kegiatan
Minggu I (8-14 Juli 2019)	Pendataan penduduk dan identifikasi potensi pengelolaan dan pengolahan sampah di setiap dusun
Minggu II (15-21 Juli 2019)	Pembentukan Relawan Bank Sampah: <ul style="list-style-type: none"> - Rapat Pembentukan Relawan Bank Sampah yang melibatkan unsur karang taruna dan ibu-ibu dasawisma - Penyusunan draft SK Relawan Bank Sampah - Penyusunan Anggaran Dasar/ Anggaran Rumah Tangga Relawan Bank Sampah - Pengesahan SK Relawan Bank Sampah dan AD/ ART Relawan Bank Sampah - Distribusi SK Relawan Bank Sampah kepada personil yang terlibat - Sosialisasi AD/ ART kepada Relawan Bank Sampah
Minggu III (22-28 Juli 2019)	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Sosialisasi Pengolahan dan Pengelolaan Sampah ✚ Pelatihan Manajemen Partisipatif Bank Sampah
Minggu IV (29 Juli-4 Agustus 2019)	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Pembuatan Bak Sampah di setiap dusun ✚ Pembuatan Tempat Pembuangan Akhir Desa ✚ Pembuatan Bank Sampah
Minggu V (5-11 Agustus 2019)	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Kerjasama Pengepul dan Pembeli Sampah (BPBD-DLH): <ul style="list-style-type: none"> - Penandatanganan nota kesepahaman (<i>Memorandum of Understanding</i>) ✚ Pemilahan sampah (organik, an-organik, metal) ✚ Uji Coba Manajemen Partisipatif Bank Sampah
Minggu VI (12-18 Agustus 2019)	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Kegiatan tambahan: <ul style="list-style-type: none"> - Pembinaan Mental Spiritual Berbasis Majelis Ta'lim - Gerakan Pelestarian Lingkungan Hidup

	<ul style="list-style-type: none"> - Jalan Sehat - Pentas Seni - Bola Kaki Dangdut
Minggu VII (19-22 Agustus 2019)	<ul style="list-style-type: none"> ✚ Penyusunan draft laporan ✚ Kegiatan malam perpisahan ✚ <i>Refreshing, outbond</i> dan tamasya

Pelaksanaan berbagai program di atas menunjukkan hasil yang sesuai dengan perencanaan kegiatan sebagaimana dideskripsikan di bawah ini.

1. Pendataan penduduk dan identifikasi potensi pengelolaan dan pengolahan sampah di setiap dusun

Kegiatan pendataan penduduk dan identifikasi potensi pengelolaan dan pengolahan sampah di setiap dusun secara teknis operasional dilakukan oleh 33 orang peserta KKS. Struktur pembagian tanggung jawab dan kewenangannya yaitu pengarah adalah Kepala Desa Bendungan dan Dosen Pembimbing Lapangan, sedangkan penanggung jawab utama di lapangan adalah Muhrizal Paduengo selaku Kordes. Sementara itu, 3 orang koordinator untuk Dusun Botuliyodu, Dusun Teratai dan Dusun Beringin. Setiap dusun memiliki anggota personel pendata 9-10 orang yang disebar pada beberapa rumah penduduk yang diidentifikasi sebelumnya. Sasaran dan fokus pendataan diutamakan adalah penduduk yang teridentifikasi sebagai karang taruna dan ibu-ibu dasawisma. Adapun hal yang didata adalah jumlah anggota keluarga, volume sampah harian dan mekanisme pengolahan sampah.

Pemberdayaan elemen masyarakat melalui partisipasinya memberikan data telah membantu dalam memetakan penduduk yang bersedia menjadi relawan pegiat sampah/ bank sampah sekaligus memberikan informasi pola pengelolaan dan pengolahan sampah penduduk yang sebagian besar masih membakar sampah.

2. Pembentukan Relawan Bank Sampah

Pendampingan dalam pembentukan relawan bank sampah dan keradaan relawan sangat diperlukan karena saat ini permasalahan dan persoalan tentang sampah bukan lagi menjadi tanggung jawab pemerintah semata namun juga dibutuhkan kerjasama bersama pihak masyarakat. Pembentukan Relawan Bank Sampah diawali dengan Rapat Pembentukan Relawan Bank Sampah yang melibatkan unsur karang taruna dan ibu-ibu dasawisma. Ketua terpilih yaitu Saudara Riski Komooyo dengan personil Relawan Bank Sampah secara keseluruhan berjumlah 27 orang.

Pembentukan Relawan Bank Sampah dikukuhkan dengan Surat Keputusan Kepala Desa bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo Nomor 20 tanggal 18 Juli 2019 . Penyusunan Anggaran Dasar/ Anggaran Rumah Tangga Relawan Bank Sampah dilakukan untuk memperkuat legitimasi bagi keberadaan Relawan Bank Sampah Desa Bendungan. SK yang telah disahkan kemudian didistribusikan kepada para Relawan Bank Sampah yang terlibat pada 3 dusun yang ada di desa bendungan yakni Dusun Teratai, Beringin dan Botuliyodu. Sementara itu, guna meningkatkan pemahaman terhadap tugas dan peran dari Relawan Bank Sampah, maka selanjutnya dilakukan Sosialisasi AD/ ART kepada Relawan Bank Sampah yang bertujuan yaitu agar seluruh relawan mengetahui tugas dan tupoksinya masing-masing.

3. Sosialisasi Pengolahan dan Pengelolaan Sampah

Pendampingan dalam Sosialisasi Pengolahan dan Pengelolaan Sampah menghadirkan pemateri pertama dari unsur BPBD Kabupaten Boalemo yang memaparkan materi mengenai metode/ sistem pengolahan dan pengelolaan sampah rumah. Pemateri kedua dari unsur DLH Kabupaten Boalemo memaparkan tentang pentingnya penerapan Bank Sampah sebagai bagian dari Pengolahan dan Pengelolaan Sampah Desa Bendungan. Sosialisasi yang dihadiri oleh Pemerintah Desa Bendungan,

DPL dan mahasiswa KKS, Relawan Bank Sampah serta masyarakat Desa Bendungan dilaksanakan secara interaktif melalui sesi tanya jawab dan diskusi antara relawan beserta masyarakat Desa Bendungan dengan kedua pemateri.

4. Pelatihan/ Bimbingan Teknis Manajemen Partisipatif Bank Sampah

Pendampingan dalam Pelatihan Manajemen Partisipatif Bank Sampah menghadirkan Bapak Darwin Latinapa, S.E. selaku praktisi dan pelaku/ pengepul dalam sistem Bank Sampah. Tujuan utama pendirian bank sampah adalah untuk membantu menangani pengolahan sampah di Indonesia. Tujuan bank sampah selanjutnya adalah untuk menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang sehat, rapi, dan bersih.

Manajemen partisipatif Bank Sampah merupakan suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat Desa Bendungan untuk berperan serta aktif di dalamnya. Sistem ini akan menampung memilah, dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah.

5. Pembuatan Bak Sampah

Pendampingan dalam pembuatan bak sampah dilakukan melalui survei lokasi tempat pembuatan bak sampah. Setelah itu dilakukan koordinasi dengan Kepala Desa dan masyarakat Desa Bendungan dengan menjelaskan konsep pembuatan bak sampah yang akan dibuat di setiap dusun. Dalam hal ini peserta KKS juga melakukan penyusunan Rencana Biaya dan Anggaran yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pembuatan bak sampah. Setelah RBA dan teknis pelaksanaan dirancang secara matang, dilanjutkan dengan pembelian alat dan bahan untuk pembuatan bak sampah. Dengan memberdayakan masyarakat dusun setempat secara gotong royong, maka dilakukan pembuatan bak sampah sebagai salah satu sarana yang dibutuhkan dalam pengolahan dan pengelolaan sampah. Ketidaktersediaan sarana tersebut selama ini

menghambat optimalisasi dalam pengolahan dan pengelolaan sampah itu sendiri. Oleh karenanya pilihan dan solusi untuk mengadakan bak sampah permanen di masing-masing dusun dipandang tepat.

6. Pembuatan TPA Desa

Pendampingan dalam pembuatan Tempat Pembuangan Akhir untuk sampah Desa Bendungan dilakukan melalui pemilihan dan penentuan lokasi yang sangat strategis dengan pemukiman warga, sangat dibutuhkan untuk kemudahan warga bisa membuang sampah rumah tangganya ke TPA. TPA Desa diperuntukkan untuk sampah organik. Pada tahap awal rintisan ini, secara teknis, sampah organik dari rumah warga dapat dibuang dalam lubang-lubang sampah yang digali untuk menumpuk sampah. Sampah organik kemudian akan dikelola secara alami dalam dua sampai tiga minggu untuk menjadi pupuk kompos yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Kedepan direncanakan pengelolaan sampah organik di TPA Desa akan dilakukan secara profesional dengan memanfaatkan teknologi seperti mesin penghancur sampah dan alat pembuat kompos.

7. Pembuatan Bank Sampah

Pendampingan dalam pembuatan bak sampah dilakukan melalui koordinasi dengan Kepala Desa Bendungan terkait dengan pembuatan Bank Sampah. Lokasi pembuatan Bank Sampah Desa Bendungan terletak di Dusun Botuliyodu. Bank Sampah Desa Bendungan tersebut merupakan gedung yang sudah tidak dipakai, sehingga atas persetujuan Kepala Desa, Kepala Dusun dan Masyarakat Desa Bendungan, gedung tersebut dimanfaatkan sebagai Bank Sampah Desa Bendungan.

8. Kerjasama Pengepul dan Pembeli Sampah (BPBD-DLH)

Pendampingan dalam Kerjasama Pengepul dan Pembeli Sampah (BPBD-DLH) dilakukan melalui penyusunan Nota Kesepakatan Kerjasama Pengepul dan Pembeli Sampah (BPBD-DLH). Penandatanganan *Memorandum of Understanding* antara pengepul dan pembeli sampah

dilakukan di Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Boalemo bertujuan untuk mengadakan hubungan hukum, sebagai suatu surat yang dibuat oleh Pengelola Bank Sampah Desa Bendungan selaku Pihak Pertama yang isinya memuat kehendak untuk melakukan kerjasama. Surat tersebut ditunjukkan kepada Bapak Darwin Latinapa, S.E. sebagai Direktur Bank Sampah Hulalo selaku Pihak Kedua. Berdasarkan surat tersebut Pihak II diharapkan untuk membuat *letter of intent* untuk menunjukkan niatnya membeli sampah. Secara umum hal yang terdapat di dalam Nota Kesepahaman adalah pernyataan bahwa kedua belah pihak secara prinsip sudah memahami dan akan melakukan Kerjasama Pengepul dan Pembeli Sampah (BPBD-DLH).

9. Pemilahan Sampah (Organik, An-Organik, Metal)

Pendampingan dalam pemilahan sampah (organik, an-organik, metal) dilakukan dengan menggerakkan masyarakat untuk melakukan pemilahan ketiga jenis sampah tersebut. Sebagai hasil dari sosialisasi pengolahan dan pengelolaan sampah, maka sebagian elemen masyarakat sudah melakukan pemilahan ketiga jenis sampah organik, an-organik, metal mulai dari rumah-rumah sebelum sampah an-organik dan metal diserahkan pada pihak manajemen Bank Sampah Desa Bendungan. Perbedaan yang paling mendasar dari ketiga jenis sampah tersebut adalah waktu yang dibutuhkan terurai. Sampah organik merupakan jenis buangan yang bisa dan relatif cepat mengalami penguraian. Sebaliknya sampah an-organik dan metal sulit untuk diurai dan membutuhkan waktu yang cenderung lama. Pemisahan pembuangan ketiga sampah tersebut bisa membantu mencegah terjadinya penumpukan sampah.

10. Uji Coba Manajemen Partisipatif Bank Sampah

Partisipasi masyarakat Desa Bendungan dalam pengelolaan sampah diwujudkan dalam bentuk Bank Sampah. Bank Sampah merupakan bentuk inisiatif masyarakat lokal dalam upaya menangani

permasalahan sampah. Dengan strategi pengolahan sampah 3 R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang berbasis masyarakat diharapkan mampu mengubah imajinasi sebagian besar orang terhadap sampah yang memiliki nilai ekonomi. Bank Sampah adalah salah satu strategi penerapan pemilahan dalam upaya pembatasan sampah yang merupakan bagian penting dalam pengelolaan sampah di tingkat masyarakat dengan pola insentif. Hal tersebut dapat memberikan motivasi dan alasan kepada masyarakat untuk menabung sampah serta peduli terhadap lingkungan mereka. Selain itu Bank Sampah sebagai upaya penyelamatan lingkungan dari sampah dan kepada masyarakat yang menabung sampah karena mendapat imbalan berupa uang. Organisasi seperti ini sangat bermanfaat dan memiliki nilai yang baik dalam hal menggerakkan masyarakat untuk turut berpartisipasi secara aktif dalam pengelolaan sampah dalam memperbaiki kondisi lingkungan.

Dosen Pembimbing Lapangan dan peserta KKS melakukan pendampingan dalam Uji Manajemen Partisipatif Bank Sampah di Kantor Bank Sampah Desa Bendungan. Mengingat bahwa di Desa Bendungan selama ini belum ada Bank Sampah, maka program KKS Pengabdian Periode II UNG Tahun 2019 Bank Sampah ini menitikberatkan pada perintisan Bank Sampah dimana manajemen partisipatif yang dikembangkan oleh DPL dan peserta KKS adalah cara kerja dengan sistem individu dimana penabung datang ke Bank Sampah). Dalam penerimaan sampah secara individu, masyarakat sudah memilah terlebih dahulu sampah yang berasal dari rumah tangga. Setelah itu masyarakat langsung mendatangi Bank Sampah untuk melakukan penimbangan. Kemudian dari hasil penimbangan tersebut dilakukan pencatatan di buku tabungan masyarakat yang telah diberikan kepada petugas.

Kedepan diharapkan Bank Sampah Desa Bendungan akan mengembangkan sistem pengelolaan sampah secara online yang disebut dengan Sistem Bank Sampah Online. Dalam pengelolaan bank sampah online ini akan mengadopsi menggunakan teknologi informasi (IT) yang

juga akan menampung, memilah, dan menyalurkan sampah yang bernilai ekonomi kepada pasar, sehingga masyarakat mendapatkan keuntungan dari penjualan sampah tersebut.

Adapun teknik pelaksanaan dalam pendampingan adalah menyiapkan Buku Administrasi, Timbangan, Buku Tabungan, dan Buku Rekap Penyetoran Anggota. Pada uji cobanya petugas melakukan penimbangan sampah yang sudah dipilah, mencatat jumlah sampah yang disetor setiap anggota, dan yang terakhir petugas pengelola sampah melakukan negosiasi dengan pengepul dan mengawasi proses pengepulan sampah sekaligus menerima uang dari pengepul dan melaporkannya pada petugas lainnya.

11. Gerakan Pelestarian Lingkungan Hidup

Gerakan Pelestarian Lingkungan Hidup merupakan kegiatan tambahan dalam pelaksanaan KKS Pengabdian Bank Sampah UNG Tahun 2019. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk penanaman 100 pohon pelindung di lingkungan Desa Bendungan. Adapun bibit pohon pelindung diperoleh dari hasil koordinasi kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Boalemo. Dalam kegiatan ini DPL melakukan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya keberadaan pohon pelindung untuk meletarikan lingkungan hidup Desa Bendungan. Oleh karenanya elemen masyarakat Desa Bendungan khususnya dari unsur karang taruna diberdayakan untuk berpartisipasi dalam penanaman pohon ini.

Sebagai kegiatan tambahan dalam Gerakan Pelestarian Lingkungan Hidup, DPL dan mahasiswa KKS melakukan kegiatan Jumat Barokah yang dilakukan setiap hari Jumat. Kegiatan ini diharapkan mengedukasi dan mengunggah masyarakat Desa Bendungan untuk senantiasa memelihara kebersihan di sekitar lingkungannya terutama tempat-tempat strategis seperti masjid, sekolah dan saluran air.

12. Pembinaan Mental Spiritual Berbasis Majelis Ta'lim

Pembinaan Mental Spiritual Berbasis Majelis Ta'lim merupakan kegiatan tambahan dalam pelaksanaan KKS Pengabdian Bank Sampah UNG Tahun 2019. Kegiatan membina mental spiritual masyarakat Desa Bendungan dilakukan dengan memberdayakan elemen masyarakat khususnya ibu-ibu dasa wisma dan bapak-bapak yang tergabung dalam Majelis Ta'lim Miftahul Jannah yang terbentuk sejak tahun 2017 dipusatkan di Masjid Al-Munawarrah Dusun Beringin.

13. Perayaan Hari Kemerdekaan RI

Perayaan Hari Kemerdekaan RI merupakan kegiatan tambahan dalam pelaksanaan KKS Pengabdian Bank Sampah UNG Tahun 2019. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk apresiasi semangat nasionalisme dan kebangsaan dari Tim KKS Pengabdian Bank Sampah UNG Tahun 2019 khususnya mahasiswa KKS. Dalam merayakan Hari Kemerdekaan RI ke-74 ini, dilaksanakan berbagai even yang tentunya memberdayakan elemen masyarakat Desa Bendungan seperti pentas seni, jalan sehat.

Pentas Seni

Kegiatan pentas seni dilakukan untuk mengembangkan minat dan bakat yang ada pada masyarakat Desa Bendungan. Kegiatan ini terdiri dari kegiatan inti dan kegiatan tambahan. kegiatan inti diantaranya: Lomba Goyang Tobelo, Kontes Kacamata, dan Sepak Takraw. Ada juga penampilan dari mahasiswa KKS dan Karang Taruna Desa Bendungan yaitu dance, puisi berantai, puisi ilmiah, akustik, fashion show dan goyang kakaenda. Selain mengembangkan minat dan bakat. Sasara utama kegiatan ini untuk menyatukan masyarakat Desa Bendungan dan mahasiswa KKS Pengabdian Bank Sampah UNG Tahun 2019 yang ada di Desa Bendungan.

Jalan Sehat

Jalan Sehat merupakan kegiatan kolaborasi dengan mahasiswa KKS UNG periode II tahun 2019 yang ada di desa lainnya di Kecamatan

Mananggu. Kegiatan ini merupakan kontribusi mahasiswa KKS untuk mendukung gerakan pola hidup masyarakat melalui olahraga dan jalan sehat. Pada kegiatan ini juga dilakukan penyerahan *doorprize* kepada peserta jalan sehat.

Kegiatan Kepramukaan

Kegiatan Kepramukaan merupakan bentuk kontribusi mahasiswa KKS dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh Kwarcab Mananggu. Dalam kegiatan ini mahasiswa KKS memaparkan tentang pentingnya inovasi dan kreatifitas yang harus dilakukan oleh generasi muda dalam menghadapi perkembangan dunia yang semakin dinamis.

Memperhatikan evaluasi terhadap hasil yang dicapai dalam pelaksanaan KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah UNG tahun 2019 maka dapat dikatakan bahwa program ini berhasil dijalankan dengan baik sesuai yang ditargetkan. Keberhasilan ini dilihat dari:

1. Adanya peningkatan pengetahuan masyarakat desa tentang pengelolaan dan pengolahan sampah desa.
2. Adanya bank sampah desa.
3. Adanya peningkatan peran dan partisipasi masyarakat dalam proses sistem bank sampah. Masyarakat desa antusias dalam pelaksanaan sistem bank sampah yang telah ditetapkan.
4. Adanya peningkatan peran dan partisipasi dalam pengelolaan bank sampah.

5.2.2 Pembahasan

Penanggulangan sampah berbasis partisipasi masyarakat antara lain dilakukan melalui usaha pemberdayaan elemen masyarakat dalam meningkatkan pengelolaan bank sampah di Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo. Usaha ini membutuhkan proses manajemen yang matang dan terarah, sehingga berjalan dengan baik dan sukses. Dalam hal ini diperlukan adanya perubahan paradigma mendasar dalam pengelolaan sampah pada masyarakat Desa Bendungan

Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo yaitu dari paradigma mengangkut, membuang menjadi pengelolaan yang bertumpu pada pengurangan sampah dan penanganan sampah.

Kegiatan ini menuntut partisipasi seluruh lapisan masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha untuk berperan serta dalam pengurangan sampah dalam melaksanakan pembatasan timbunan sampah, daur ulang, dan pemanfaatan kembali sampah atau yang biasa dikenal dengan istilah 3R (*reduce, reuse, dan Recycle*) melalui upaya-upaya yang cerdas, efisien dan terprogram. Seperti Suryani (2016) melansir bahwa dalam perjalanannya, kegiatan 3R masih menghadapi kendala utama, yakni kesadaran masyarakat yang masih rendah untuk memilah sampah. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka salah satu solusinya adalah melalui pengembangan Bank Sampah.

Hasil jangka panjang program KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah UNG tahun 2019 ini adalah terjadinya perubahan pola pikir dan kepedulian masyarakat terhadap sampah yang dapat memberi dampak terhadap kehidupan masyarakat yang lebih baik lagi baik secara ekonomis maupun lingkungan yang semakin bersih, indah dan menjadi jaminan investasi kesehatan masyarakat dari ramah lingkungan melalui sistem bank sampah. Perubahan pola pikir dan kepedulian masyarakat Desa Bendungan terhadap sampah melalui peningkatan pengelolaan bank sampah hanya dapat diwujudkan apabila masyarakat diberikan pendampingan dalam bentuk program kegiatan yang tidak hanya mengedukasi masyarakat melalui sosialisasi dan pelatihan sehingga lebih memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan bank sampah, masyarakat juga perlu diberdayakan dalam penyediaan fasilitas pendukung pengelolaan bank sampah, disamping itu diperlukan juga kemampuan masyarakat dalam keberlangsungan manajemen partisipatif bank sampah.

Dalam usaha pemberdayaan elemen masyarakat dalam meningkatkan pengelolaan bank sampah di Desa Bendungan Kecamatan

Manunggu Kabupaten Boalemo, dipandang penting untuk mengelola bank sampah yang bersifat *social engineering*. Mengadopsi rekomendasi Suryani (2019), maka di Desa Bendungan Kecamatan Manunggu Kabupaten Boalemo dilakukan *social engineering* yang mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah serta menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengolahan sampah secara bijak dan pada gilirannya akan mengurangi sampah yang diangkut ke TPA desa. Dengan demikian pembangunan bank sampah di Desa Bendungan Kecamatan Manunggu Kabupaten Boalemo harus menjadi momentum awal pembinaan kesadaran elemen masyarakat secara kolektif untuk memulai memilah, mendaur-ulang, dan memanfaatkan sampah di lingkungannya, sehingga pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan menjadi budaya baru yang perlu terus digalakkan di Desa Bendungan.

Pekerjaan (1) Peningkatan pengetahuan masyarakat desa tentang pengelolaan dan pengolahan sampah desa, (2) Pembentukan bank sampah, (3) Pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan sistem bank sampah, dan (4) Peningkatan peran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah merupakan titik penting dalam usaha pemberdayaan elemen masyarakat untuk meningkatkan pengelolaan bank sampah di Desa Bendungan Kecamatan Manunggu Kabupaten Boalemo. Berbagai usaha pemberdayaan elemen masyarakat adalah hal yang sangat menentukan keberlanjutan kegiatan peningkatan pengelolaan bank sampah di Desa Bendungan Kecamatan Manunggu Kabupaten Boalemo yang telah dilakukan pendampingan dalam program KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah UNG tahun 2019.

BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Proses KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah UNG tahun 2019 terlaksana secara sistematis melalui tahapan program dan kegiatan dalam usaha pemberdayaan elemen masyarakat dalam meningkatkan pengelolaan bank sampah di Desa Bendungan Kecamatan Manunggu Kabupaten Boalemo. Kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan meliputi (1) Pembentukan Relawan Bank Sampah, (2) Pemilahan Sampah (Organik, an-Organik, Metal), (3) Pembuatan Bak Sampah dan Tempat Pembuangan Akhir Sampah Desa, (4) Kerjasama Pengepul/ Pembeli Sampah (BPBD-DLH), (5) Sosialisasi Pengolahan/ Pengelolaan Sampah dan Pelatihan Manajemen Partisipatif Bank Sampah, (6) Gerakan Pelestarian Lingkungan Hidup. Keenam kegiatan tersebut merupakan satu kesatuan program inti dalam mendukung keberhasilan dan kesuksesan usaha pemberdayaan elemen masyarakat dalam meningkatkan pengelolaan bank sampah di Desa Bendungan Kecamatan Manunggu Kabupaten Boalemo.

Untuk rencana tahapan berikutnya adalah melakukan pengembangan Manajemen Partisipatif Bank Sampah Berbasis Teknologi Informasi yang akan dikemas melalui penyediaan program/ *software* e-sampah, sosialisasi dan pelatihan teknis, serta pendampingan dalam pelayanan bank sampah. Dengan demikian diharapkan keberlanjutan program ini bermuara pada efektifitas, efisiensi dan pengelolaan bank sampah yang semakin baik dan memiliki kemandirian.

BAB VII

PENUTUP

7.1 Simpulan

1. Kolaborasi mahasiswa KKS dan elemen masyarakat Desa Bendungan yang terdiri dari karang taruna, ibu-ibu dasawisma dan pemerintah desa telah mampu berpartisipasi dalam meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan dan pengolahan sampah desa.
2. Keberadaan bank sampah desa dan antusiasme masyarakat desa terhadap pelaksanaan sistem bank sampah yang telah ditetapkan telah mendorong ke arah peningkatan peran dan partisipasi masyarakat dalam proses sistem bank sampah.
3. Usaha pemberdayaan elemen masyarakat desa melalui tahapan kegiatan yang diprogramkan dalam pelaksanaan KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah UNG tahun 2019 telah mampu meningkatkan pengelolaan bank sampah di Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo.

7.2 Saran

1. Perubahan pola pikir dan kepedulian masyarakat terhadap sampah yang dapat memberi dampak terhadap kehidupan masyarakat yang lebih baik lagi baik secara ekonomis maupun lingkungan yang semakin bersih, indah dan menjadi jaminan investasi kesehatan masyarakat dari ramah lingkungan melalui sistem bank sampah harus terpelihara dari sejak dirintisnya bank sampah di Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo melalui pelaksanaan KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah UNG tahun 2019. Oleh karenanya, konsistensi dan komitmen dari segenap elemen masyarakat Desa Bendungan terhadap keberlangsungan dan keberlanjutan bank sampah harus tetap dipertahankan.

2. Mengingat perkembangan teknologi yang semakin dinamis, diharapkan kepada segenap Pemerintah Kabupaten Boalemo dan Kecamatan Mananggu dapat mem*back up* berbagai pelatihan lanjutan terkait pengelolaan bank sampah berbasis IT.
3. Kepada pihak pembeli sampah diharapkan senantiasa proaktif melakukan koordinasi dan peninjauan pembelian sampah, sehingga jalinan kerjasama dengan elemen masyarakat desa semakin terbina dengan baik.
4. Kepada pihak LPM UNG diharapkan memprogramkan KKS Pengabdian secara berkelanjutan di Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex S. (2012). Sukses mengolah sampah organik menjadi pupuk organik. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.<https://dunia-blajar.blogspot.com/2015/05/pengolahan-sampah-menjadi-pupuk-cair.html>.
- (2010). Bank sampah dan program lingkungan Yayasan Unilever.<http://www.unilevergreenandclean.co.id/greenandclean>. Yayasan Unilever Indonesia. Diakses pada tanggal 23 Januari 2012.<http://itfanweb.blogspot.com/2012/04/apa-itu-bank-sampah-dan-apa-manfaatnya.html>
- (2010). Unilever green and clean “Bumi Kita”. Yayasan Unilever.<https://www.unilever.co.id/news/press-releases/2018/jakarta-green-clean.html>
- Bellotto Jr., S. (1972). Think garbage: In the office. *Management Review*, 61(2), 59. Retrieved from <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=bth&AN=6044381&site=ehost-live>.
- Carlini, G. gcarlini@ciel.or., & Kleine, K. konstantin. kleine@graduateinstitute.c. (2018). Advancing the international regulation of plastic pollution beyond the United Nations Environment Assembly resolution on marine litter and microplastics. *Review of European Comparative & International Environmental Law*, 27(3), 234–244. <https://doi.org/10.1111/reel.12258>
- Gillin, B. (2011). Keeping up with Chinese consumerism: Offsetting China’s individually generated garbage with regulatory and social mechanisms. *Vermont Journal of Environmental Law*, 13(1), 69–96. Retrieved from <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=lgs&AN=74646649&site=ehost-live>.
- Liputan6.com. (28-Nopember, 2018). Sampah plastik Indonesia juara 2 dunia, bagaimana mengatasinya?. <https://www.liputan6.com/news/read/3772521/headline-sampah-plastik-indonesia-juara-2-dunia-bagaimana-mengatasinya>.
- Neolaka, Amos. (2008). Kesadaran lingkungan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI Nomor 13 Tahun (2012). Pedoman penyusunan dokumen lingkungan.hidup. <http://pelayanan.jakarta.go.id/download/regulasi/permen-lingkungan-hidup-nomor-16-tahun-2012-tentang-pedoman-penyusunan-dokumen-lingkungan-hidup.pdf>
- Risza, D dan Sri Susilih .(2014). Efektivitas pengelolaan sampah melalui bank sampah (Studi tentang bank sampah di Kecamatan Sukamaju

Depok). <http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2016-06/S54959-Risza%20Damayanti>

Santamaria, A. M. (2017). The pacific garbage patch, everyone's responsibility but nobody's problem: A critical analysis of public international law regimes as they relate to the growing toxicity of the environment. *Journal of Environmental Law & Litigation*, 32(2), 189–212. Retrieved from <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=lgs&AN=126029900&site=ehost-live>

Schultz, K., & Kumar, H. (2018). In Rotten, teetering towers, garbage is piling up in India. *New York Times*, 167(57990), A4. Retrieved from <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=lgs&AN=130067001&site=ehost-live>

Suryani, Elvira. (2016). Manajemen Pengelolaan Bank Sampah di Kota Bekasi. *Jurnal AKP* Vol. 6 No. 1 Februari: 63-75.

Sustainable Waste Indonesia. (2018). 24 Persen sampah di Indonesia masih tak terkelola. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20180425101643-282-293362/riset-24-persen-sampah-di-indonesia-masih-tak-terkelola>

Suwerda, B. (2012). Bank sampah (kajian teori dan penerapan). Pustaka Rihama. Yogyakarta. <http://www.jualbelibukuonline.com/2015/07/bank-sampah-kajian-teori-dan.html>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.

Wiwit Udi Laksono . (2016). Manajemen bank sampah dalam pemberdayaan ekonomi nasabah (Studi Kasus pada Bank Sampah PAS (Peduli Akan Sampah) Arcawinangun, Purwokerto, Banyumas), <http://repository.iainpurwokerto.ac.id/1434/>

Lampiran 1: Dokumentasi Kegiatan



Pembekalan Peserta KKS di Aula FE UNG Jumat, 5 Juli 2019, 09.00 Wita



Persiapan Pemberangkatan Peserta KKS di Lapangan Parkir FE UNG
Senin, 8 Juli 2019, 08.00 Wita



Penerimaan Peserta KKS oleh Pemerintah Desa di Aula Kantor Desa Bendungan Senin, 8 Juli 2019, 13.00 Wita



Briefing Peserta KKS oleh DPL dan KDS di Posko II Senin, 8 Juli 2019, 20.00 Wita



Pendataan Dusun Botuliyodu



Pendataan Dusun Beringin



Pendataan Dusun Teratai



Pembentukan Relawan Bank Sampah



Pendistribusian SK Relawan Bank Sampah kepada Personil



Sosialisasi AD/ ART kepada Relawan Bank Sampah dan Masyarakat Desa Bendungan



Sosialisasi Pengolahan dan Pengelolaan Sampah



Pelatihan Manajemen Partisipatif Bank Sampah



Pembangunan Bak Sampah di Dusun Teratai, Beringin dan Botuliyodu



Bak Sampah yang akan Difinishing



Pengecatan/ Finishing Bak Sampah



Bak Sampah Di Dusun Botuliyodu



Tempat Pembuangan Akhir Desa



Bank Sampah Desa Bendungan



Penandatanganan *Momerandum of Understanding* oleh Bapak Darwin Latinapa, S.E sebagai Pihak Pembeli Sampah



Pemilahan Sampah (Organik, An-Organik, Metal)



Pendampingan dalam Uji Coba Manajemen Partisipatif Bank Sampah



Pencanangan Gerakan Pelestarian Lingkungan Hidup



Pemilihan Bibit Pohon di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Boalemo



Penyerahan bibit dari DPL kepada peserta KKS (kiri) dan pemberdayaan karang taruna dalam penanaman pohon (kanan)



Pendampingan dalam Penanaman Pohon



Jumat Barokah Di Lingkungan SDN 1 Manunggu



Jumat Barokah Di Masjid Al Munawwarrah



Jumat Barokah Di Lingkungan Rumah Penduduk



Jumat Barokah DPL Di Bantaran Kali



Pembinaan Mental Spiritual Berbasis Majelis Ta'lim



Pembinaan Mental Spiritual Berbasis Majelis Ta'lim



Ragam Kegiatan pada Pentas Seni



Penyerahan *Doorprize* kepada Peserta Jalan Sehat



Pendampingan pada Kegiatan Kepramukaan



Briefing Sesi I Evaluasi Kinerja



Breakfing Tim DPL dengan Peserta KKS Sesi II Evaluasi Keseluruhan Proses



Sambutan pada Malam Perpisahan



Renungan Malam Perpisahan

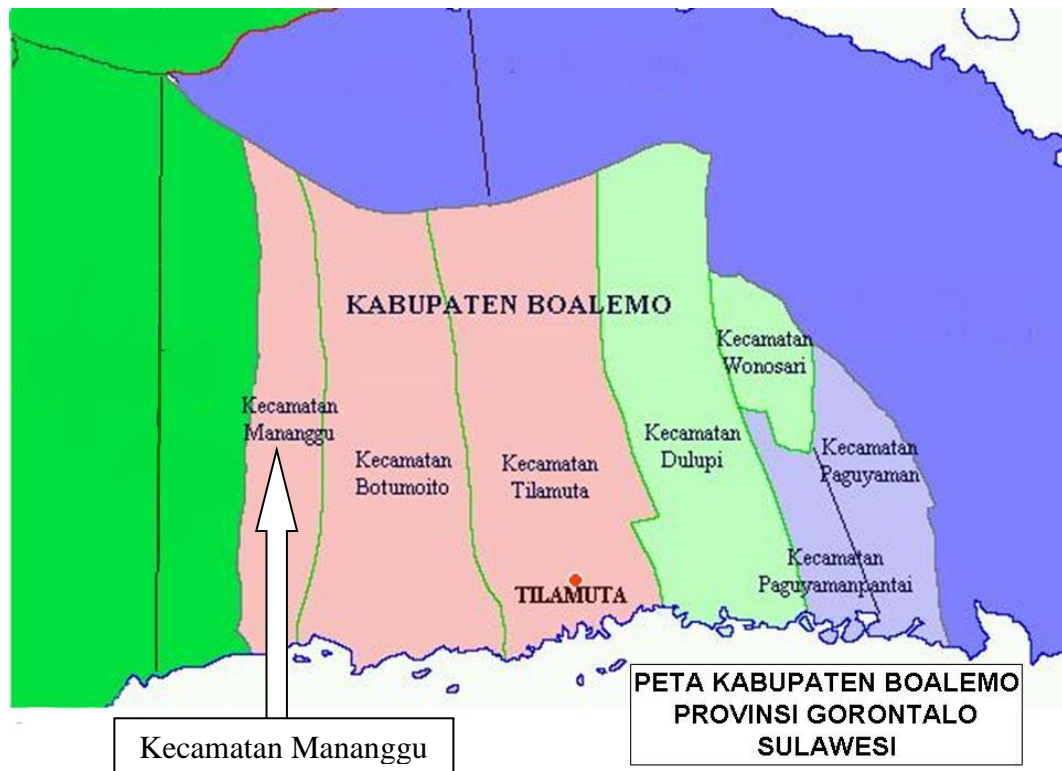


Penarikan Mahasiswa Peserta KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah
UNG Tahun 2019 Desa Bendungan Kecamatan Manunggu
Kabupaten Boalemo



Penarikan Mahasiswa Peserta KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah
UNG Tahun 2019 Desa Bendungan Kecamatan Manunggu
Kabupaten Boalemo

Lampiran 2: Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKS Pengabdian



Lampiran 3: Rincian Pembiayaan

Uraian	Jumlah Dana (Rp)
Konsumsi Rapat Tim Pelaksana	150.000,-
ATK dan Proposal	233.000,-
Konsumsi Mahasiswa Pengantaran dan Penjemputan	2.025.000,-
Atribut Mahasiswa	4.235.000,-
Perjalanan DPL PP 2 orang	8.200.000,-
Transportasi Mahasiswa Pengantaran dan Penjemputan	3.150.000,-
Kegiatan Inti	6.140.000,-
ATK, Foto Copy dan Jilid Laporan	867.000,-
Total Dana	25.000.000,-

Lampiran 4: Biodata Ketua dan Anggota Tim Pelaksana

CURICULUM VITAE

A. Biodata Ketua Tim Pelaksana

1	Nama Lengkap	Dr. Sri Yulianty Mozin, S.T., MPA
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19750706 199903 2 001
5	NIDN	0006077509
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 6 Juli 1975
7	Alamat Rumah	Jalan Taman Hiburan I Kelurahan Wongkaditi Barat Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo RT/ RW: 003/ 005
8	Nomor Telepon/Faks/HP	085256595272
9	Alamat Kantor	Jalan Jenderal Sudirman No. 6
10	Nomor Telepon/Faks	0435 821125/0435 821752
11	Alamat E-mail	yulmozin@ung.ac.id
12	Lulusan yang telah dihasilkan	
13.	Mata Kuliah yang diampuh	1. Manajemen SDM Sektor Publik
		2. Manajemen Kinerja
		3. Manajemen Strategic
		4. Analisis Kebijakan Publik
		4. Teori Administrasi Publik
		5. Sejarah Pemikiran Administrasi Publik
		6. Sistem Administrasi NKRI
		7. Metode Penulisan Karya Ilmiah

1. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Indonesia	Universitas Gadjah Mada	Universitas Negeri Makassar
Bidang Ilmu	Teknik Arsitektur	Ilmu Administrasi Negara minat studi Manajemen Sumber Daya Manusia	Administrasi Publik
Tahun Masuk-Lulus	1993-1998	2005-2008	2010-2014
Judul Skripsi/Tesis/Diseriasi	Asrama Mahasiswa Daerah Tingkat II Gorontalo Di Yogyakarta "Ekspresi Arsitektur Tradisional Gorontalo pada Penampilan Bangunan	Implementasi <i>Total Quality Management (TQM)</i> dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Dosen Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo	Refungsionalisasi Administrasi dalam Meningkatkan Pelayanan Rumah Sakit Studi Kasus RSUD Aloe Saboe Kota Gorontalo
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Dr. Munichy B. Andres, M.Arch.	Dr. Samudra Wibawa, M.Si.	Prof. Dr. Amir Imbaruddin, MDA

2. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2016	Refungsionalisasi Administrasi melalui Model SYM dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Administrasi Di Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2015-2018	Penelitian Mandiri	

2	2017	Revitalisasi Fungsi Administrasi dalam Penguatan Kapasitas Biro Umum dan Keuangan (Model Strategi untuk Pemantapan Posisi Universitas Negeri Gorontalo Menuju <i>World Class University</i>)	Penelitian Mandiri	
3	2019	Peningkatan Peran Aparatur Sipil Negara dalam Sistem Informasi Manajemen di Universitas Negeri Gorontalo	Penelitian Mandiri	

3. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2018	Penguatan Kapasitas Penggerak Pembina Generus Lembaga Dakwah Islam Indonesia (PPG LDII) melalui Pembinaan Mental Spiritual Generasi Penerus (Generus) di Provinsi Gorontalo	Mandiri	
2	2018	Peningkatan Peran Keputrian PPG LDII melalui <i>Beauty Class "Beauty Inside Syar'i Outside"</i> di Provinsi Gorontalo	Mandiri	

4. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	<i>The Refunction of Administration in Improving the Hospital Service (Case Study of Aloi Saboe District Hospital Gorontalo City)</i>	Vol. 6 No. 1 January, 2014	<i>International Journal of Academic Research (IJAR)</i>
2	Peningkatan Peran Aparatur Sipil Negara dalam Sistem Informasi Manajemen di Universitas Negeri Gorontalo	Vol. 1 No. 1 Maret 2018 ISSN: 2620-3979	<i>Proceeding SNAPB STIA Bina Taruna</i>
3	<i>Implementation of Total Quality Management (TQM) In Efforts to Improve the Quality of Higher Education (Case Study at Gorontalo State University)</i>	Vol 1 No 2 (2018)	<i>Journal of International Conference Proceeding</i>
4	<i>The effectiveness of Total Quality Management at JNE Gorontalo Main Branch</i>	Vol 1 No 2 (2018)	<i>Journal of International Conference Proceeding</i>

5. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional	Peningkatan Peran Aparatur Sipil Negara dalam Sistem Informasi Manajemen di Universitas Negeri Gorontalo	8 Maret 2018, Sumber Ria Ballroom Gorontalo

2	<i>International Conference of Project Management (ICPM) Indonesia</i>	<i>Implementation of Total Quality Management (TQM) In Efforts to Improve the Quality of Higher Education (Case Study at Gorontalo State University)</i>	24 November 2018, Ballroom TC Damhill UNG
---	--	--	---

6. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

7. Pengalaman Peroleh HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				

8. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1				

9. Penghargaan yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Terbaik I Program Magister Administrasi Negara Universitas Gadjah Mada Kelas Gorontalo Periode Wisuda Bulan Oktober 2008	Fakultas Sospol UGM	2008

2	Terbaik I Pegawai Berprestasi Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo TA 2008/ 2009	Fakultas Teknik UNG	Piagam Juni 2009
3	Terbaik I Lomba Penataan Administrasi Tingkat Universitas Negeri Gorontalo dalam Rangka Hardiknas 2 Mei 2009	UNG	Piagam Juni 2009
4	Peserta Pemilihan Tenaga Administrasi Berprestasi Tingkat Nasional	Depdiknas Dirjen Dikti	Sertifikat No. 2291/D2.1/2009 Tanggal 29 Juli 2009
5	Terbaik I Pegawai Berprestasi Universitas Negeri Gorontalo TA 2008/ 2009	UNG	Piagam Tanggal 2 September 2009
6	Terbaik I Putri pada MTQ Antar Pegawai Cabang Tartil Quran Dalam Rangka Dies Natalis Ke-47 Universitas Negeri Gorontalo	UNG	Sertifikat Tanggal 30 Agustus 2010
7	Satya Lencana 10 Tahun Pengabdian	Pemerintah RI	2013
8	Terbaik I Program Doktor pada Program Studi Administrasi Publik Universitas Negeri Makassar Periode Wisuda Bulan April 2014	Program Studi S3 Adm. Publik PPs UNM	Piagam Tanggal April 2014
9	Terbaik II Wisudawan Program Doktor PPs UNM Periode Wisuda Bulan April 2014	PPs UNM	Piagam Tanggal April 2014

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan KKS Pengabdian.

Gorontalo, 2 September 2019

Ketua Tim Pelaksana, •

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Sri Yulianty Mozin', written over a faint rectangular stamp.

Dr. Sri Yulianty Mozin, S.T., MPA
NIP. 19750706 199903 2 001

CURICULUM VITAE

A. Identitas Diri Anggota II

1.	Nama Lengkap	Helman Manay, S.Pd., M.Hum
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP	198703302015041002
5.	NIDN	0030038704
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Ra`u, 30 Maret 1987
7.	E-mail	helman@ung.ac.id
8.	Nomor telpon/HP	+6285256361687/+6282296525803
9.	Alamat Kantor	Gedung Fakultas Ilmu Sosial UNG, Jln. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10.	Nomor telpon/Fax	(0435) 834829
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	15 orang
12.	Mata Kuliah yang diampu	Metodologi Sejarah Seminar Sejarah Historiografi Geografi Kesejarahan

B. Riwayat Pendidikan

Nama Perguruan Tinggi	S1 (Universitas Negeri Gorontalo)	S2 (Universitas Diponegoro Semarang)
Bidang Ilmu	Pendidikan Sejarah	Ilmu Sejarah
Tahun Masuk-Lulus	2006-2010	2011-2013
Judul Skripsi/Tesis	Menelusuri Jejak Pendudukan Jepang di Kecamatan Balantak, 1942-1945	Transmigrasi Indonesia di Tengah Ancaman Disintegrasi Nasional (Studi Kasus Transmigrasi di Gorontalo Tahun 1950-1960)
Nama Pembimbing	- Drs. H. Darwin Une, M.Pd - Drs. Joni Apriyanto, M.Hum	- Prof. Dr. Yety Rochwulaningsih, M.Si - Dr. Alamsyah, M.Hum

C. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta, Rp)
1.	2015	Sosialisasi Pelestarian Kota Tua Sebagai Objek Wisata Sejarah di Kota Gorontalo	PNBP Fakultas Ilmu Sosial	3,000,000

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

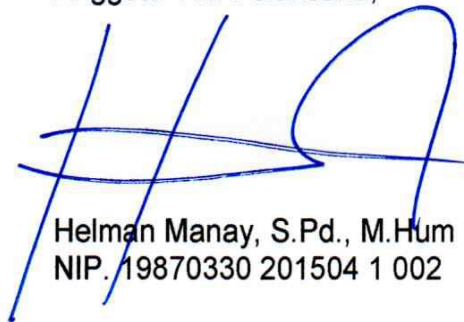
No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Tradisi Maritim, Diaspora dan Etos Niaga Bangsa Bugis	Jurnal Hasil Penelitian Sejarah dan Budaya ESAGENANG Balai Pelestarian Nilai Budaya Sulawesi Utara	Vol 19 No. 27
2.	Proyek Demografi Dalam Bayang-Bayang Disintegrasi Nasional: Studi Tentang Transmigrasi di Gorontalo, 1950-1960	Jurnal Sejarah Citra Lekha UNDIP Semarang	Vol. 1 No. 2

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian Biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan KKS Pengabdian Tahun Anggaran 2019.

Gorontalo, 2 September 2019

Anggota Tim Pelaksana,

A handwritten signature in blue ink, consisting of several overlapping loops and lines, positioned above the printed name and NIP.

Helman Manay, S.Pd., M.Hum
NIP. 19870330 201504 1 002



**PEMERINTAH KECAMATAN MANANGGU
KANTOR DESA BENDUNGAN**

Jl. Irigasi, Desa Bendungan, Kecamatan Mananggu
Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo

SURAT KESEDIAAN

Nomor: 106/DB-MNG/ VII/ 332/ 2019

- Judul : Usaha Pemberdayaan Elemen Masyarakat dalam Meningkatkan Pengelolaan Bank Sampah Di Desa Bendungan Kecamatan Mananggu Kabupaten Boalemo
- Lokasi : Desa Bendungan
Kecamatan Mananggu
Kabupaten Boalemo
- Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
- Pelaksana : 1. Dr. Sri Yulianty Mozin, S.T., MPA (Ketua Tim)
NIP. 19750706 199903 2 001
2. Helman Manay, S.Pd., M.Hum (Anggota Tim Pelaksana)
NIP. 19870330 201504 1 002
- Peserta : 33 Orang
- Waktu Pelaksanaan : 8 Juli sampai dengan 22 Agustus 2019
- Keterangan : Bersedia menerima Tim KKS Pengabdian Tematik Bank Sampah Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2019 selama 45 hari.

Bendungan, 5 Juli 2019

KEPALA KANTOR DESA BENDUNGAN



SUDIN ALBAKIR

NIP : 196609162006041006



PEMERINTAH KECAMATAN MANANGGU
KANTOR DESA BENDUNGAN
Jl. Irigasi, Desa Bendungan, Kecamatan Mananggu,
Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo

SURAT KEPUTUSAN KEPALA DESA BENDUNGAN
NOMOR : 20
TENTANG
PENDIRIAN BANK SAMPAH DESA BENDUNGAN
KEPALA DESA BENDUNGAN

Menimbang :

- a. Bahwa pengelolaan sampah selama ini belum menerapkan sistem *Reuce, Reduce, Recycle*. Sehingga menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan.
- b. Bahwa pengelolaan sampah perlu dilakukan secara komperhensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomis sehat bagi masyarakat dan aman bagi lingkungan serta dapat mengubah perilaku masyarakat.
- c. Bahwa berdasarkan ketentuan pasal 6 huruf a Undang – undang nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, pemerintahan bertugas menumbuhkembangkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah.
- d. Bahwa masyarakat Desa Bendungan peduli akan manfaat ekonomi sampah dan berniat untuk mengelolanya sehingga bermanfaat bagi lingkungan.
- e. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana yang dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d. Perlu menetapkan keputusan Kepala Desa Bendungan tentang pendirian Bank Sampah Desa Bendungan.

Mengingat :

1. Undang – Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- PERTAMA** : Membentuk lembaga pengelolaan dan atau pemanfaatan sampah di Desa Bendungan yang selanjutnya disebut “BANK SAMPAH DESA BENDUNGAN” dengan susunan lembaga dan nama pengurus sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini
- KEDUA** : Lembaga pengelolaan dan atau pemanfaatan “Bank Sampah Desa Bendungan” di Desa Bendungan memiliki aktivitas Pemilihan,

Pengumpulan, dan Pemanfaatan sampah yang dapat di daur ulang dan atau digunakan ulang dan memiliki nilai ekonomi terhadap sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga.

KETIGA : Managemen lembaga pengelolaan dan atau pemanfaatan sampah di Desa Bendungan dilakukan selayaknya bank selaku lembaga keuangan pada umumnya dengan sampah sebagai komoditas utamanya dan atau uang dari hasil transaksi sampah.

KEEMPAT : Mekanisme managemen lembaga pengelolaan dan atau pemanfaatan sampah di Desa bendungan sebagaimana dimaksud poin KETIGA meliputi :

- a. Penetapan Jam Kerja
- b. Pemilahan Sampah
- c. Penyerahan Sampah
- d. Penimbangan Sampah
- e. Pencatatan
- f. Penjualan Dan Mendebet Kedalaman Rekening Anggota
- g. Penarikan Tabungan
- h. Peminjaman Uang
- i. Buku Tabungan
- j. Jenis Tabungan
- k. Jenis Sampah
- l. Penetapan Harga
- m. Pentetapan Gaji Karyawan

KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Bedungan
Pada Tanggal 18 Juli 2019

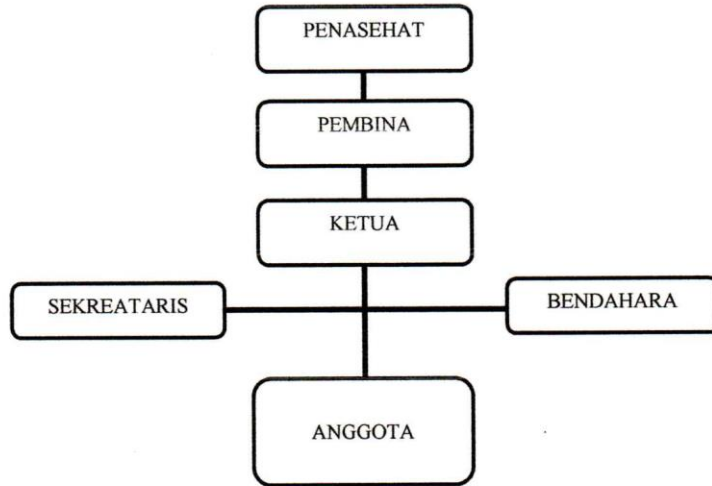
KEPALA KANTOR DESA BENDUNGAN




SUDIN ALBAKIR
NIP : 196609162006041006

LAMPIRAN 1 : KEPUTUSAN KEPALA DESA BENDUNGAN
NOMOR : 20
TANGGAL : 18 Juli 2019

**SUSUNAN KELEMBAGAAN
BANK SAMPAH DESA BENDUNGAN**



KEPALA DESA BENDUNGAN

SUDIN ALBAKIR
NIP : 196609162006041006

LAMPIRAN II : KEPUTUSAN KEPALA DESA BENDUNGAN
NOMOR : 20
TANGGAL : 18 Juli 2019

**SUSUNAN PENGURUS
BANK SAMPAH DESA BENDUNGAN**

No	KEDUDUKAN DALAM ORGANISASI	NAMA	KET
1.	PENASEHAT	Kepala Desa Bendungan	
2.	PEMBINA	Ketua TP PKK Desa Bendungan	
3.	KETUA	RISKI KOMOIYO	
4.	SEKRETARIS	LULUN ABDARI	
5.	BENDAHARA	BASTIAN ARKANI	
6.	ANGGOTA	1. SANDY PULUBUHU 2. ALFIN ARSYAD 3. FERDI MILE 4. LUKI LUKMAN JANI 5. IMAN GANI 6. AGUS ARSYAD 7. SALIM JUBAIR 8. ZAINAL MATILU 9. ONO KOSO 10. AIS MILE 11. RENDI MILE 12. KARIM MA'RUF 13. HERDI USMAN 14. RAFI ARSYAD 15. ADRIAN BAKARI 16. TITO JALILU 17. PANDRA JALILU 18. RISNO 19. ISWANTO ADAM 20. ANDRI MILE 21. MARWAN ZUBAIR 22. ALDI UMAR 23. RISMAN SUPU 24. POMI PULUBUHU	

KEPALA DESA BENDUNGAN



SUDIN ALBAKIR
NIP : 196609162006041006

BAB XIII
JANGKA WAKTU BERDIRINYA BANK SAMPAH
PASAL 16

Jangka waktu berdirinya Relawan Bank Sampah tidak terbatas

BAB XIV
SANKSI - SANKSI
PASAL 17

1. Sanksi terhadap tidak dipatuhinya kewajiban dari Pengurus dan anggota dapat diambil tindakan sebagai berikut :
 - a. Teguran lisan atau tertulis dari pengurus
 - b. Memberhentikan sementara atau pemecatan apabila sudah lebih dari tiga kali diberikan peringatan tertulis oleh pengurus.
2. Sanksi terhadap pengurus dan atau seorang pengurus yang tidak melaksanakan kewajiban :
 - a. Pengurus yang lalai atas kewajibannya dapat diberhentikan oleh rapatanggota walaupun masa jabatannya belum berakhir.
 - b. Seorang pengurus yang lalai atas kewajibannya dapat ditegur secara lisan atau tertulis melalui keputusan rapat anggota

BAB XV
DAFTAR PENDIRI
PASAL 18

Nama nama pendiri yang hadir dalam rapat pembentukan kepengurusan “ RELAWAN BANK SAMPAH “ pada Jumat tanggal 12 JULI 2019 adalah :

No	Nama	Alamat	Jabatan	TTD
1.	Sudin Albakir	Desa Kramat Kec. Manangu	Kepala Desa	1
2.	Kasdin Potutu	Dusun Teratai Desa Bendungan	Ketua BPD	2
3.	Yayan H. Potutu	Dusun Teratai Desa Bendungan	Ketua LPM	3



PEMERINTAH KECAMATAN MANANGGU
KANTOR DESA BENDUNGAN
Jl. Irigasi, Desa Bendungan, Kecamatan Mananggu,
Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo

MOMERANDUM OF UNDERSTANDING (MOU)
ANTARA
PENGELOLA BANK SAMPAH DESA BENDUNGAN
DENGAN
PENGEPUL / PEMBELI SAMPAH

Yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : Riski Komoiyo
Jabatan : Ketua Pengelola Bank Sampah
Alamat : Desa Bendungan, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo

Dalam hal ini bertindak dan atas nama Ketua Pengelola Bank Sampah yang berkedudukan di Desa Bendungan, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo sesuai SK Pembentukan Relawan Bank Sampah No : 20 Tahun 2019 tentang Pendirian Bank Sampah Desa Bendungan yang dibuat oleh Kepala Desa, Berkedudukan di Desa Bendungan, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo dan untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.

2. Nama : Darwin Latinapa, SE
Jabatan : Direktur Bank Sampah
Alamat : Desa Hungayonaa

Dalam hal ini bertindak dan atas nama Direktur Bank Sampah Hulalo yang berkedudukan di Dinas Lingkungan Hidup Dan Kehutanan dan untuk selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Selanjutnya para pihak dengan ini menerangkan terlebih dahulu hal – hal sebagai berikut :

1. PIHAK PERTAMA adalah Pengelola Bank Sampah, dimana produk – produk yang dijual berupa pengumpulan dan pemilahan sampah seperti Sampah Anorganik.
2. PIHAK KEDUA, adalah Pengelolah Bank Sampah Hulalo yang berada di Desa Piloliyanga sebagai pembeli jenis sampah hasil pemilahan yang dikumpulkan di Bank Sampah di Desa Bendungan, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo yang dikelola oleh Relawan Bank Sampah.

3. Jenis/Produk Bank Sampah adalah Sampah yang telah dipilah yakni jenis sampah Anorganik seperti gelas plastik, botol plastik, besi tua dan almenium.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, para pihak setuju untuk melaksanakan ketentuan – ketentuan dalam MOU ini sebagai berikut :

Pasal 1

MAKSUD DAN TUJUAN

1. Kedua belah pihak sepakat untuk bekerjasama dalam hal pengumpulan dan pemilahan serta penjualan dari Bank Sampah atau dan lingkungan sekitarnya secara berkala.
2. Hal diatas bertujuan disamping mendidik masyarakat untuk memecah permasalahan sampah, membiasakan warga agar tidak membuang sampah serta mengurangi jumlah barang bekas yang terbuang percuma.
3. Bagi Pengelola Bank Sampah dan Pengepul sebagai pembeli akan mendapatkan manfaat yang sama terhadap peningkatan perekonomian masyarakat dan terciptanya lingkungan yang bersih.

Pasal 2

JANGKA WAKTU

Kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu lama dan tidak dibatasi pada setiap tahun dihitung sejak tanggal sampai dengan waktu yang tidak ditentukan dan dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Pasal 3

HAK DAN KEWAJIBAN

Masing – masing pihak mempunyai hak dan kewajiban sebagai berikut :

1. Hak dan Kewajiban PIHAK PERTAMA antara lain :
 - 1) Menyediakan petugas untuk melayani / menerima penimbangan / penilaian / jenis sampah yang telah di kumpulkan berdasarkan pemilahan. Sedangkan pelaksanaan pengepulan dilayani di tempat bank sampah berada.
 - 2) Pengelola Bank Sampah akan menghubungi pengepul dalam waktu seminggu sekali untuk menyetorkan banyaknya timbangan.
 - 3) Pengelola Bank Sampah akan mengadmistrasikan setiap penjualan kepada pengepul sesuai dengan jumlah banyaknya timbangan.

- 4) Menyediakan Buku Pencatatan Pengadministrasian
2. Kewajiban PIHAK KEDUA antara lain :
- 1) Membeli semua jenis Sampah yang telah dipilah oleh Relawan Bank Sampah yang telah disediakan oleh PIHAK PERTAMA

Pasal 4

KETENTUAN TAMBAHAN

Bahwa mengenai hal – hal yang tidak atau belum cukup diatur dalam MOU ini, akan diberikan dalam bentuk addendum yang tidak terorisahkan dari MOU ini.

Pasal 5

PENUTUP

Perjanjian ini dibuat rangkap 2 (dua) masing – masing bermaterai cukup sebagai alat bukti yang mempunyai ketentuan hukum yang sama.

PIHAK KEDUA

DIREKTUR BANK SAMPAH



DARWIN LATINAPA, SE

PIHAK PERTAMA

KETUA PENGELOLA BANK SAMPAH

A handwritten signature in black ink.

RISKI KOMOIYO

Mengetahui,
Kepala Desa Bendungan



SEDIN ALBAKIR

NIP. 196609162006041006



**KULIAH KERJA SIBERMAS
TEMATIK BANK SAMPAH DESA BENDUNGAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**
Jl. Irigasi, Desa Bendungan, Kecamatan Mananggu,
Kabupaten Boalemo, Provinsi Gorontalo

Rabu, 31 Juli 2019

Nomor : 002/KKS-UNG/VII/2019

Lampiran : Satu Bendel

Hal : **PERMOHONAN BIBIT TANAMAN PRODUKTIF**

Yth. Kepala Dinas Lingkungan Hidup

Kabupaten Boalemo

Di –

Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelenggaraan kegiatan Pelestarian Lingkungan di Desa Bendungan, Kecamatan Mananggu, Kabupaten Boalemo yang juga merupakan salah satu Program Kegiatan KKS Tematik Bank Sampah UNG 2019, kami bermaksud mengajukan permohonan bantuan bibit tanaman dengan data terlampir dalam surat permohonan ini.

Adapun kegiatan Pelestarian Lingkungan akan dilaksanakan pada :

Tanggal : *Jumat, 18 Agustus 2019*

Tempat : Lingkungan Desa Bendungan

Kegiatan : Pelestarian Lingkungan oleh KKS Tematik Bank Sampah UNG 2019

Berkaitan dengan hal tersebut, kami memohon dukungan serta bantuan dari Kepala Dinas Lingkungan Hidup untuk merealisasikan permohonan bantuan bibit tanaman demi terlaksananya program kegiatan.

Demikian surat ini kami ajukan. Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Koordinator Desa


MUHRIZAL PADUENGO



Penanggung Jawab Kegiatan


DANDI A TUNE

Mengetahui,

Kepala Desa Bendungan



4.	Dr. Sry Yulianty Mozin, S.T., MPA	Kota Gorontalo	Dosen Pendamping Lapangan KKS	4	
5.	Helman Manay, M.Hum	Kelurahan Dulalowo Timur Kota Gorontalo	Dosen Pendamping Lapangan KKS	5	
6.	Muhrizal Paduengo	Dewi Sartika	Kordes	6	

**BAB XVI
P E N U T U P
PASAL 19**

Demikianlah anggaran dasar “**RELAWAN BANK SAMPAH**” ini ditetapkan dan ditanda tangani oleh kami yang telah diberikuasa penuh oleh rapat Pemilihan Pengurs “**BANK SAMPAH**”.

Mananggu, Juli 2019

Mengetahui :

 Kepala Desa  SUDIN ALBAKIR NIP. 19660916 20060 4 1006	 Ketua BPD  KASDIN POTUTU	 Ketua LPM  YAHYAN H. POTUTU
--	--	---

Mengetahui
Camat Mananggu



Drs. HIDAYAT LAMSU
NIP. 19670601 199702 1 004